

HUBUNGAN ANTARA *AGREEABLENESS PERSONALITY* DAN *SOCIAL SUPPORT* DENGAN *LONELINESS* MAHASISWA RANTAU DI SEMARANG

SKRIPSI

Sebagai bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan
Program Starta Satu (S1) Psikologi (S.Psi)



Disusun oleh:
Salsabila Hasna Kamilah
2107016065

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Hasna Kamilah
NIM 2107016065
Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“HUBUNGAN ANTARA *AGREEABLENESS PERSONALITY* DAN *SOCIAL SUPPORT* DENGAN *LONELINESS* MAHASISWA RANTAU DI SEMARANG”

Secara keseluruhan merupakan hasil dari penelitian asli yang diajukan guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Sejauh pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis jelas pada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya serta disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 25 Februari
2025 Penulis



Salsabila Hasna
Kamilah

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
WALISONGO Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Hubungan antara *Agreeableness Personality* dan *Social Support* dengan *Loneliness* Mahasiswa Rantau di Semarang

Nama : Salsabila Hasna Kamilah

NIM : 2107016065

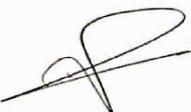
Jurusan : Psikologi

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Psikologi.

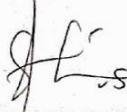
Semarang, 10 April 2025

DEWAN PENGUJI

Penguji I


Prof. Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304271996031001

Penguji II


Hj. Siti Hikmah, S.Pd., M.Si.
NIP. 197502052006042003

Penguji III


Dewi Khurun Aini, M.A.
NIP. 198605232018012002

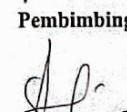
Penguji IV


Lainatul Muzkiyyah, M.Psi., Psikolog
NIP. 198805032023212036

Pembimbing I


Nikmah Rochmawati, M.Si.
NIP. 198002202023212016

Pembimbing II


Hj. Siti Hikmah, S.Pd., M.Si.
NIP. 197502052006042003

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yth.

Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : HUBUNGAN ANTARA *AGREEABLENESS PERSONALITY DAN SOCIAL SUPPORT DENGAN LONELINESS MAHASISWA RANTAU DI SEMARANG*

Nama : Salsabila Hasna Kamilah

NIM : 2107016065

Jurusan : Psikologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum. wr. wb.

Mengetahui
Pembimbing I,

Dr. Nikmah Rechmawati, M.Si

NIP : -

Semarang, 07 - 07 - 2025

Yang bersangkutan

Salsabila Hasna Kamilah

NIM 2107016065

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yth.

Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu 'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : HUBUNGAN ANTARA *AGREEABLENESS PERSONALITY DAN SOCIAL SUPPORT DENGAN LONELINESS MAHASISWA RANTAU DI SEMARANG*

Nama : Salsabila Hasna Kamilah

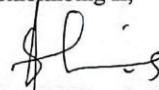
NIM : 2107016065

Jurusan : Psikologi

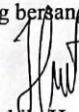
Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum. wr. wb.

Mengetahui
Pembimbing II,


Hj. Siti Hikmah, S. Pd. M. Si
NIP / 197502052006042003

Semarang, 14 - Feb 2025
Yang bersangkutan


Salsabila Hasna Kamilah
NIM 2107016065

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji Syukur senantiasa penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Agreeableness Personality dan Social Support dengan Loneliness Mahasiswa Rantau di Semarang”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Psikologi (S.Psi) Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya kesulitan yang penulis hadapi. Namun, kendala tersebut mampu penulis selesaikan dengan mendapatkan bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, berkah, rezeki, dan kemudahan yang telah diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nizar Ali., M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Bapak Prof. Dr. Baidi Bukhori, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Ibu Dewi Khurun Aini, S.Pd.I., M.A., selaku Ketua Jurusan Psikologi
5. Ibu Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang dengan kebaikan hatinya telah berkenan mendampingi, membimbing, dan mengarahkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hj. Siti Hikmah, S.Pd. M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang dengan kebaikan hatinya telah berkenan mendampingi, membimbing, dan mengarahkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu, membimbing dan memberikan contoh teladan kepada penulis selama menempuh masa studi.

8. Segenap keluarga besar civitas akademika Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas sebagai penunjang.
9. Kepada seluruh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang angkatan 2021 (terutama teman-teman Psikologi B), teman-teman UKM GEMA SC periode 2021-2023 yang telah membersamai penulis serta memberi motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan berlangsung untuk terus berkembang.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 25 Februari 2025

Penulis



Salsabila Hasna Kamilah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirahmanirahim. Untuk setiap proses yang tak pernah sia-sia. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas izin, kemurahan, serta limpahan rahmat-Nya, penulis diberi kekuatan untuk melangkah hingga ke titik ini—menyelesaikan skripsi dengan baik. Tiada kata yang cukup untuk menggambarkan rasa terima kasih atas kasih sayang dan karunia-Nya, yang selalu dapat menjadi sandaran dalam setiap langkah.

Selama menempuh studi dan menyusun tugas akhir ini, penulis menerima begitu banyak dukungan, bimbingan, dan doa dari orang-orang terkasih. Sebagai ungkapan syukur dan penghargaan yang tulus, dengan segala ketulusan hati, karya ini penulis persembahkan kepada mereka yang selalu ada, memberi motivasi, menguatkan, dan tak henti-hentinya mengiringi langkah ini dengan doa, yakni kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Rohman dan Hesti Ambarwati. Terima kasih untuk selalu menyebut nama kakak dalam setiap doa yang dilangitkan. Atas segala cinta, pengorbanan, dan ketulusan yang tak terhitung, kakak bersyukur telah dibesarkan oleh hati yang begitu luar biasa. Untuk Mama, terima kasih telah menjadi tempat pulang yang paling nyaman, mentor yang tak kenal lelah, dan sahabat yang selalu mengerti. Mama adalah alasan terkuat yang membuat kakak mampu melangkah sejauh ini. Untuk Papa, terima kasih telah menjadi pelindung pertama yang memastikan langkah kakak selalu aman. Terima kasih telah menjadi cahaya di jalan yang gelap, papa. Kakak tidak akan pernah mencapai apapun dihidup ini tanpa papa. Meski tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, mereka tidak pernah lelah mengusahakan yang terbaik untuk saya. Mengantar saya sampai pada titik ini. Walau tak pernah terucap, kalian adalah alasan terbesar di balik setiap langkah dan perjuangan yang sedang diupayakan. Semoga perlindungan dan *ridho* Allah SWT, selalu bersama hidup papa dan mama. Papa mama, kakak persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kalian.
2. Adik-adik penulis, Yazid Yaskur Muhammad dan Muhammad Arsyia Tri Wildan, terima kasih untuk perhatian dan doa yang dipanjatkan diam-diam. Semoga hidup kalian selalu dipenuhi cinta dan kebahagian. De, kakak persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kalian.
3. Gabriella Dominique Suryo dan Natalya Wuri Deana, yang sudah bersama penulis sejak bangku sekolah. Selalu menjadi *best friend* yang keren dalam suka dan duka, serta selalu setia mendukung dan mendoakan penulis. Terima kasih karena telah menjadi *support system* penulis hingga saat ini.
4. Devanty, Anissa, Kauna, Aurra, dan Devi yang telah menjadi bagian tak tergantikan dari perjalanan ini. Terima kasih untuk setiap kebersamaan yang

telah kita lalui di kota ini—untuk percakapan ringan yang ternyata begitu bermakna, untuk perdebatan yang mungkin tidak perlu tetapi selalu berakhir tawa, untuk semua hal kecil yang ternyata menjadikan perkuliahan penulis lebih berwarna. Senang melihat bagaimana pertemanan ini berkembang. Terima kasih telah bersama, tetap ada, dan selalu menjadi bagian dari cerita ini. Semoga Allah menjaga dan mengabdiakan pertemanan kita, menjadikannya berkah di dunia dan kelak di akhirat.

5. Teman-teman magang MBKM 25 tahun 2024 Tiyas, Dita, Anissa, Zahro, Dewi, Irgi, dan Afif yang sedikit banyak membantu penulis melewati proses *internship* menjadi lebih ringan dan mudah untuk dijalani.
6. *Last but not least*, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada diri saya sendiri yang walaupun banyak ragu tetapi tetap semangat menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih sudah mau berusaha keras bertahan menghadapi suka duka dalam pengerjaan tugas akhir. *Whenever it is, slowly is still progress isn't it? you already do the best, proud of you, Na*

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya. Akhir kata, saya berharap skripsi ini dapat memberi manfaat dan menjadi sumbangan ilmu pengetahuan. Penulis berharap semua dukungan dan kebaikan yang diberikan akan dibalas berlipat oleh Allah SWT.

Semarang, 25 Februari 2025
Penulis



Salsabila Hasna Kamilah

MOTO

Allah SWT placed that dream in your heart with a reason and knowing you are capable to make it happen.
He mentioned it twice, remember.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING 1	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING 2	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTO	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Keabsahan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 <i>Loneliness</i>	14
2.1.1 Definisi <i>Loneliness</i>	14
2.1.2 Aspek <i>Loneliness</i>	15
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Loneliness</i>	17
2.1.4 <i>Loneliness</i> dalam Perspektif Islam	19
2.2 <i>Agreeableness Personality</i>	20
2.2.1 Definisi <i>Agreeableness Personality</i>	20
2.2.2 Aspek <i>Agreeableness Personality</i>	21
2.2.4 <i>Agreeableness Personality</i> dalam Perspektif Islam	23
2.3 <i>Social support</i>	24
2.3.1 Definisi <i>Social support</i>	24
2.3.2 Aspek <i>Social support</i>	26
2.3.3 <i>Social support</i> dalam Perspektif Islam	28
2.4 Hubungan Antara <i>Agreeableness Personality</i> dan <i>Social support</i> dengan <i>Loneliness</i>	30
2.5 Kerangka Berpikir	33
2.6 Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	35

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	35
3.2.1 Variabel Penelitian.....	35
3.2.2 Definisi Operasional	35
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
3.4 Populasi dan Teknik Sampling	37
3.4.1 Populasi.....	37
3.4.2 Sampel	38
3.4.3 Teknik Sampling.....	38
3.5 Teknik Pengambilan Data.....	39
3.5.1 Skala	39
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	41
3.6.1 Uji Validitas	41
3.6.2 Uji Reliabilitas	41
3.7 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	42
3.7.1 Hasil Uji Validitas.....	42
3.7.2 Hasil Uji Reliabilitas	45
3.8 Teknik Analisis Data	47
3.8.1 Uji Normalitas.....	47
3.8.2 Uji Linearitas	47
3.8.3 Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Deskripsi Subjek Penelitian	49
4.1.2 Kategorisasi Variabel Penelitian	51
4.2 Hasil Analisis Data	54
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	54
4.2.2 Uji Hipotesis	56
4.3 Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	110

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penilaian Skala pada Item	39
Tabel 3.2 <i>Blueprint Skala Loneliness</i>	40
Tabel 3.3 <i>Blueprint Skala Agreeableness Personality</i>	40
Tabel 3.4 <i>Blueprint Skala Social Support</i>	40
Tabel 3.5 <i>Blueprint Skala Loneliness</i> setelah Uji Coba Skala.....	42
Tabel 3.6 <i>Blueprint Skala Agreeableness Personality</i> setelah	43
Tabel 3.7 <i>Blueprint Skala Social Support</i> setelah Uji Coba Skala	45
Tabel 3.8 Reliabilitas Skala <i>Loneliness</i> Sebelum Item Gugur.....	46
Tabel 3.9 Reliabilitas Skala <i>Loneliness</i> Sesudah Item Gugur.....	46
Tabel 3.10 Reliabilitas Skala <i>Agreeableness Personality</i> Sebelum Item Gugur	46
Tabel 3.11 Reliabilitas Skala <i>Agreeableness Personality</i> Sesudah Item Gugur....	46
Tabel 3.12 Reliabilitas Skala <i>Social Support</i> Sebelum Item Gugur	46
Tabel 3.13 Reliabilitas Skala <i>Social Support</i> Sesudah Item Gugur	46
Tabel 3.14 Interpretasi Nilai r Korelasi.....	48
Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian	51
Tabel 4.2 Rentang Skor Kategorisasi Variabel <i>Loneliness</i>	52
Tabel 4.3 Kategorisasi Variabel <i>Loneliness</i>	52
Tabel 4.4 Rentang Skor Kategorisasi Variabel <i>Agreeableness Personality</i>	52
Tabel 4.5 Kategorisasi Variabel <i>Agreeableness Personality</i>	53
Tabel 4.6 Rentang Skor Kategorisasi Variabel <i>Social Support</i>	53
Tabel 4.7 Kategorisasi Variabel <i>Social Support</i>	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Variabel Y, X1, dan X2	54
Tabel 4.9 Kesimpulan Hasil Uji Linearitas.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Data Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Gambar 4.2 Data Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	49
Gambar 4.3 Data Subjek Penelitian Berdasarkan Perguruan Tinggi	50
Gambar 4.4 Data Subjek Penelitian Berdasarkan Provinsi Asal.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Skala Uji Coba.....	74
Lampiran 2: Hasil Validitas dan Reliabilitas pada Uji Coba Skala	78
Lampiran 3: Skala Penelitian	81
Lampiran 4: Hasil Uji Deskripsi Data.....	84
Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas.....	85
Lampiran 6: Hasil Uji Linearitas.....	85
Lampiran 7: Hasil Uji Multiple Corelation	86
Lampiran 8: Hasil Uji Hipotesis Simultan	86
Lampiran 9: Tabel Isaac and Michael.....	87
Lampiran 10: Tabulasi Data.....	88

HUBUNGAN ANTARA *AGREEABLENESS PERSONALITY* DAN *SOCIAL SUPPORT* DENGAN *LONGEVITY* MAHASISWA RANTAU DI SEMARANG

Salsabila Hasna Kamilah
Program Studi Psikologi
Universitas Islam Negeri Walisongo

INTISARI

Abstrak: *Loneliness* merupakan suatu keadaan seseorang merasa terasing dari interaksi sosial, merasa tidak ada orang yang benar-benar mengerti dirinya, dan tidak memiliki teman yang mampu dijadikan tempat bernaung saat mengalami tekanan. Fenomena kesepian rentan dialami mahasiswa rantau karena tinggal untuk sementara waktu di tempat yang berada jauh dari rumah dan lingkungan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara *agreeableness personality* dan *social support* dengan *loneliness* mahasiswa rantau di Semarang. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 253.913 partisipan dengan sampel 270 partisipan yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan terdiri dari skala *agreeableness personality*, skala *social support*, dan skala *loneliness* yang mengadaptasi dari *UCLA Loneliness Scale Version 3*. Penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional dengan analisis data yang dilakukan yakni menggunakan uji korelasi berganda. Adapun hasil uji korelasi produk momen terhadap hubungan antara *agreeableness personality* dengan *loneliness* mahasiswa rantau di Semarang yaitu terdapat hubungan negatif signifikan dengan koefisien korelasi sebesar -0,413 yang berada dalam tahap sedang/cukup, terdapat hubungan antara *social support* dengan *loneliness* dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,599 yang berada dalam tahap sedang/cukup, dan terdapat hubungan antara *agreeableness personality* dan *social support* dengan *loneliness* dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,583. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa peningkatan *agreeableness personality* dan *social support* dapat menurunkan tingkat *loneliness* pada mahasiswa rantau di Semarang. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari mahasiswa maupun lingkungan sosialnya untuk menperkuat kedua aspek tersebut guna mengurangi perasaan kesepian sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis.

Kata kunci: *agreeableness personality*, *social support*, *loneliness*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN AGREEABLENESS PERSONALITY
AND SOCIAL SUPPORT WITH LONELINESS OF MIGRATION
STUDENTS IN SEMARANG**

ABSTRACT

Abstract: *Loneliness is a condition in which a person feels alienated from social interaction, feels that no one really understands him, and has no friends who can be used as a shelter when experiencing pressure. The phenomenon of loneliness is vulnerable to overseas students because they live for a while in a place that is far from their home and previous environment. This study aims to empirically examine the relationship between agreeableness personality and social support with loneliness of overseas students in Semarang. The population in this study was 253,913 participants with a sample of 270 participants taken by accidental sampling technique. The measuring instruments used consisted of agreeableness personality scale, social support scale, and loneliness scale which adapted from UCLA Loneliness Scale Version 3. This study uses quantitative correlation with data analysis conducted using multiple correlation tests. The results of the product moment correlation test on the relationship between agreeableness personality and loneliness of overseas students in Semarang are that there is a significant negative relationship with a correlation coefficient of -0.413 which is in the moderate / sufficient stage, there is a relationship between social support and loneliness with a correlation coefficient of -0.599 which is in the moderate / sufficient stage, and there is a relationship between agreeableness personality and social support with loneliness with a significance value of 0.000 and a correlation coefficient value of 0.583. The results of this study imply that increasing agreeableness personality and social support can reduce the level of loneliness in overseas students in Semarang. Therefore, efforts are needed from students and the surrounding environment to strengthen these two aspects to reduce feelings of loneliness so as to improve psychological well-being.*

Keywords: *agreeableness personality, social support, loneliness*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesepian atau *loneliness* dapat dikatakan sebagai fenomena universal yang dialami setiap individu. Sering kali manusia merasa kesepian walaupun sedang berada dikeramaian. *Loneliness* didefinisikan dengan perasaan kehilangan atau tidak puas yang didapatkan berdasar karena tidak sesuaiannya hubungan sosial yang diharapkan dengan yang sebenarnya terjadi (Pramasella, 2019). Santrock (2003) menjelaskan bahwa *loneliness* merupakan perasaan ketika seseorang merasa jika tiada seorangpun yang mampu memahaminya dengan baik, merasa dikucilkan, dan tidak ada seorangpun yang mampu dijadikan tempat pelarian ketika sedang dibutuhkan atau saat stress. Sementara itu, Batara & Kristianingsih (2020) mendefinisikan *loneliness* sebagai ketidaksesuaian hubungan sosial dari apa yang diharapkan, seperti gelisah, tertekan, dan pandangan kurangnya kemampuan hubungan sosial pada diri seseorang. *Loneliness* dapat terjadi pada individu karena minimnya kemampuan dalam hal menjaga hubungan sosial dan bersosialisasi dengan lingkungan disekitarnya.

Dampak negatif dari kesepian ini dapat menyerang kesehatan mental dan juga kesehatan fisik. Studi terdahulu menunjukkan bahwa kesepian dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan fisik, termasuk meningkatkan risiko depresi, kecemasan, dan penurunan kualitas hidup (Cacioppo & Cacioppo, 2018). Cosan (2014) menyebutkan beberapa dampak negatif dari *loneliness* yakni mudah bosan, tidak percaya diri, sulit berkomunikasi dengan orang disekitarnya, menutup diri, sulit menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Selain itu, masalah seperti penyakit jantung dan menurunnya imun tubuh juga dapat menjadi masalah baru yang ditimbulkan akibat *loneliness* (Bernard, 2013). Dampak terburuk dari *loneliness* adalah dapat menimbulkan dorongan untuk bunuh diri (Perlman & Peplau, 1981). Seperti yang dilakukan oleh pria berinisial Y yang melakukan bunuh diri dikarenakan merasa kesepian ([Jawa Pos, 2024](#)).

Loneliness menjadi masalah serius yang perlu diperhatikan untuk mencegah terjadinya hal negatif yang tidak diinginkan.

Perasaan kesepian dapat menyerang siapa saja, salah satunya mahasiswa rantau. Mahasiswa rantau adalah seseorang yang tinggal di tempat lain untuk belajar di universitas dan memperoleh pengetahuan khusus untuk memperoleh gelar sarjana, magister, doktor, atau spesialis (Hasibuan et al., 2018). Mahasiswa rantau, yaitu mereka yang menempuh pendidikan di luar kota atau daerah asal dengan harapan mendapat pendidikan yang lebih baik. Hal ini terjadi karena tidak meratanya pendidikan di berbagai wilayah indonesia. Dikutip dari Kumparan (2024) banyak wilayah terpencil yang belum mendapatkan kualitas pendidikan yang sama layaknya pendidikan di kota besar. Karena masalah tersebut menyebabkan seseorang terpaksa merantau jauh dari rumah.

Fenomena yang sering dialami oleh mahasiswa perantau adalah kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru. Mereka telah terbiasa tinggal bersama keluarga selama bertahun-tahun, tetapi saat mulai kuliah, mereka harus berpindah jauh dari keluarga dan hidup secara mandiri untuk sementara. Saat mahasiswa memilih untuk merantau, mereka akan menghadapi banyak tantangan, transisi, dan perbedaan dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak merantau. Mahasiswa mengembangkan kedewasaan dan kemandirian, tetapi sering kali mereka merasa rindu dengan masa-masa di sekolah atau lingkungan rumah, yang dapat menyebabkan munculnya fenomena *loneliness* pada mahasiswa rantau (Barth, 2010).

Loneliness juga tak luput dirasakan oleh mahasiswa rantau di Semarang. Berdasarkan pra-riset yang telah peneliti lakukan pada tanggal melalui *google form* pada tanggal 12 Oktober 2024 - 17 Oktober 2024 kepada 30 mahasiswa yang berasal dari luar provinsi Jawa Tengah (Riau, Jawa Barat, Kalimantan, Sumatera Barat, dan Sulawesi). Survey ini dilakukan guna mengetahui alasan mengapa memilih merantau ke Kota Semarang. 22 mahasiswa mengatakan bahwa alasan memilih merantau adalah karena

ingin hidup mandiri dan mencari pengalaman baru, sedangkan 8 mahasiswa sisanya memiliki alasan berbeda yaitu karena ingin mengejar perguruan tinggi negeri dan jurusan yang diinginkan serta memperluas pengalaman. Hasil survey menggambarkan 73% mahasiswa berada dalam kategori kesepian tinggi, 16% dalam kesepian sedang, dan 11% dalam kesepian rendah. Hasil dari pra survey sudah cukup menggambarkan bahwa mahasiswa merasa kesepian saat merantau berdasarkan aspek *loneliness* yang dikemukakan Russell (1996) antara lain: *personality*, *social desireability*, dan *deppression*.

Selain itu, diperkuat dengan dilakukannya wawancara mendalam kepada mahasiswa rantau yang juga berasal dari luar provinsi Jawa Tengah, yaitu Riau, Sulawesi dan Jawa Barat yang mana diketahui mereka baru pertama kali merantau saat kuliah dan jarang kembali kerumah. Responden mengatakan jika menjadi mahasiswa rantau walaupun pilihannya tetap saja tidak terhindar dari perasaan kesepian. Terlebih ini merupakan pengalaman pertama berada jauh dari keluarga dan lingkungan yang membutanya hidup nyaman. Beberapa dari mereka juga masih sering menangis karena rindu akan suasana rumah juga teman-teman di kota asalnya. Perbedaan dari berbagai aspek dan lini kehidupan juga membuat mereka kesulitan berbaur dengan lingkungan sekitarnya. Akibat dari fenomena ini, mereka lebih memilih untuk tetap berada di kos daripada bersosialisasi dengan lingkungannya yang baru. Kondisi seperti ini, dikatakan sebagai fase dimana seseorang yang mulai memberikan jarak dari menjauh dari lingkungannya sehingga berpotensi mengalami *loneliness* (DiTommaso & Spinner, 1993). Berdasarkan survey tersebut maka diketahui bahwa terdapat indikasi adanya *loneliness* yang tinggi pada mahasiswa rantau di Semarang yang ditandai dengan terpenuhinya keseluruhan aspek dari *loneliness*.

Kehidupan mandiri yang penuh tekanan akademik, finansial, dan sosial dapat berdampak pada kesejahteraan psikologis mahasiswa, salah satunya adalah risiko kesepian. Terlebih saat merantau jauh dari keluarga sehingga dapat membuat seseorang merasakan perasaan kesepian yang cukup

signifikan (Ummah & Murdiana, 2024). *Loneliness* yang dialami oleh mahasiswa perantau dapat menurunkan performa mahasiswa dan dapat berdampak pada menurunnya kinerja akademik. Rosenstreich (2015) menyatakan bahwa saat mahasiswa merasa kesepian kinerja akademiknya akan menurun akibat dari berkurangnya sumber daya kognitif. Selain itu, mahasiswa merasa cemas karena mereka mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan karena tempat kelahiran mereka atau keluarga yang tersisa, dan memulai kehidupan sosial yang baru. Risiko terburuk dari kesepian yaitu mampu membuat seseorang berkeinginan untuk bunuh diri. Seperti yang kita ketahui, seringkali terdengar berita mengenai maraknya aksi bunuh diri yang dilakukan mahasiswa akhir-akhir ini. Hal ini dapat merugikan banyak pihak, tak hanya diri sendiri tetapi kampus, dan lingkungan sekitar dapat merasakan kerugiannya

Mahasiswa yang merantau sering kali menghadapi tantangan dalam beradaptasi di lingkungan baru, termasuk perbedaan bahasa, norma sosial, dan budaya. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk membangun jaringan sosial yang kuat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perasaan kesepian (Holt-Lunstad et al., 2010). Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana karakteristik kepribadian dan dukungan sosial yang memiliki peran terhadap penurunan perasaan *loneliness* dikalangan mahasiswa rantau. Faktor yang dapat menjadi prediktor *loneliness*, beberapa di antaranya adalah karakteristik kepribadian/*personality* (Peplau & Perlman, 1979). Karena kepribadian terdiri dari semua aspek atau karakter seseorang, yang sudah menjadi satu kesatuan utuh dalam psikologi (Pramasella, 2019). Kepribadian negatif yang membuat individu menjadi sering sendirian dapat menimbulkan persepsi dikucilkan dari lingkungan sosial.

Hal ini dapat disebabkan adanya perbedaan karakteristik yang dimiliki setiap individu. Perbedaan karakteristik ini disebut dengan tipe kepribadian (Dominika, 2018). Individu yang merasa *loneliness* cenderung mengembangkan hipersensitivitas terhadap informasi sosial yang negatif,

untuk menilai interaksi sosial mereka lebih negatif, dan untuk terlibat dalam perilaku yang lebih defensif. Kepribadian adalah pola sifat (watak) dan sebuah karakter unik yang memberikan konsisten sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Penelitian Kreuger dan Eaton (2010) menyebutkan big five personality merupakan salah satu ciri kepribadian yang penting dan dianggap luas oleh beberapa penelitian termasuk dapat menghindari bias budaya. Hal ini diperjelas dengan penelitian Rammstedt dkk. (2010) yang menyatakan bahwa *big five personality* dapat menjadi salah satu tipe kepribadian yang baik karena model ini adalah model yang paling diterima dan menonjol untuk mengukur tipe kepribadian dimanapun.

Sejumlah penelitian menyebutkan terdapat hubungan antara big five personality dan *loneliness*. Temuan penelitian sebelumnya mengatakan terdapat hubungan negatif antara opennes to experience dan *loneliness* (Vanhals, dkk., 2012). Selain itu, ditemukan pula korelasi positif antara conscientiousness dan *loneliness* (Teppers dkk., 2013). Kemudian, ditemukan pula hasil secara konstan bahwa adanya hubungan antara extraversion dan *loneliness* (Keldal & Atli, 2016). Temuan penelitian lain menunjukkan karakteristik agreeableness berkorelasi negatif terhadap *loneliness* (Keldal & Atli, 2016).

Diketahui jika dibandingkan dengan individu yang memiliki kepribadian *agreeable*, orang yang memiliki sifat kurang *agreeable* biasanya lebih rentan terhadap kesepian dalam interaksi mereka, baik dengan keluarga ataupun rekan sebaya (Valencia & Pratiwi, 2023). Hal ini terjadi karena individu dengan *agreeableness* yang tinggi cenderung lebih disukai teman karena keterampilan sosial yang dimilikinya (Teppers et al., 2013). Agreeableness tinggi dapat melindungi seseorang dari kesepian, karena meningkatkan keterampilan sosial dan hubungan interpersonal

Agreeableness Personality atau kecenderungan seseorang untuk bersikap kooperatif, empatik, dan peduli pada orang lain, dapat berperan penting dalam kemampuan individu untuk beradaptasi di lingkungan sosial baru. Menurut Greene & Robertson dalam (Valencia & Pratiwi, 2023)

agreeableness personality merupakan sifat kepribadian yang dimiliki seseorang yang erat kaitannya dengan dorongan seseorang untuk menjaga hubungan sosial yang harmonis dan positif. Tipe kepribadian *agreeable* menggambarkan kepribadian yang damai, lebih suka menghindari konflik, suka menolong, hangat, lembut, kooperatif, dan mudah percaya (Simanullang, 2021). Dalam konteks mahasiswa rantau, mahasiswa yang memiliki tingkat agreeableness yang tinggi cenderung lebih mudah membangun hubungan sosial yang positif, sehingga kemungkinan mengalami *loneliness* lebih rendah.

Individu yang cenderung merasa kesepian umumnya memiliki tingkat *agreeableness* yang lebih rendah (Buecker et al., 2020). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sifat ramah, hangat, dan perhatian yang dimiliki oleh individu dengan tingkat *agreeableness* yang tinggi dalam interaksi sosial, menjelaskan mengapa terdapat hubungan negatif antara *agreeableness* dengan *loneliness*. Sama halnya dengan apa yang dipaparkan (Dewi et al., 2023) jika mahasiswa dengan *agreeableness personality* cenderung mengalami *loneliness* tingkat sedang. Diketahui kontribusi *agreeableness personality* terhadap *loneliness* pada mahasiswa rantau sebesar 6% sedangkan 94% sisanya berasal dari faktor lain yang mempengaruhi *loneliness*. Namun, kesepian tetap dapat terjadi pada individu yang *agreeable* jika mereka merasa tidak mendapatkan dukungan sosial yang cukup atau terlalu banyak berkorban dalam hubungan.

Selain *agreeableness personality*, terdapat faktor lain yang juga dapat mengurangi tingkat *loneliness* mahasiswa, yakni *social support* (Anisa, 2022). Dukungan yang diberikan oleh sahabat, kerabat, atau lingkungan sekitar dapat membantu mahasiswa yang merantau menghadapi stres emosional yang muncul akibat pindah ke tempat yang berbeda. *Social support* merujuk pada bantuan yang diperoleh melalui hubungan interpersonal dengan orang-orang terdekat yang dapat membantu menyelesaikan masalah baik material maupun non-material (Ghufron et al., 2024). Dukungan sosial yang kokoh menciptakan perasaan aman dan

terhubung, sehingga para mahasiswa dapat merasakan tingkat penerimaan dan dukungan yang lebih dalam aktivitas sehari-hari mereka. Bahkan bagi wanita yang sudah bekerja, social support merupakan faktor penting yang harus diperhatikan jika ingin mendapatkan kehidupan kerja yang baik (Shaleh & Nuraini, 2021).

Salah satu manfaat *social support* dijelaskan dalam penelitian L. Liu et al., (2014) bahwa *social support* merupakan faktor penting untuk seseorang yang mengalami *loneliness*, sejalan dengan hasil penelitian Fessman dan Lester (2000) mengenai *loneliness and depression* pada sekitar 170 pasien lanjut usia yang menjadi responden, menemukan bahwa dukungan sosial berperan sebagai prediktor kesepian, yang berarti bahwa jika dukungan sosial yang diterima individu terbatas, semakin kuat juga kemungkinan individu mengalami kesepian.

Sementara itu, studi terdahulu yang dilakukan oleh Batara & Kristianingsih (2020) yang meneliti mengenai hubungan antara dukungan sosial dan rasa kesepian pada 30 narapidana berusia 18 hingga 40 tahun menemukan adanya hubungan negatif sebesar 12,8% antara kedua variabel tersebut. Namun, 87,2% variabel lainnya dipengaruhi oleh hal-hal seperti tingkat pendidikan dan usia. Temuan ini dipertegas oleh studi Meianisa & Rositawati (2023) yang melibatkan 157 mahasiswa rantau di Bandung, yang menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap kesepian hanya sebesar 2,5%, sementara sisanya, 97,5% disebabkan oleh faktor-faktor selain dukungan sosial. Kajian mengenai kesepian tetap menjadi topik yang diperdebatkan. Beberapa studi menunjukkan bahwa dukungan sosial berperan penting dan signifikan sebagai pemicu timbulnya rasa kesepian, sementara penelitian lainnya mencatat bahwa kaitan antara dukungan sosial dengan rasa kesepian tidak begitu signifikan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini penting dilakukan mengingat Semarang adalah salah satu kota pendidikan dengan banyak perguruan tinggi yang menarik mahasiswa dari berbagai daerah. Dalam konteks ini, memahami bagaimana agreeableness

personality dan dukungan sosial berhubungan dengan kesepian yang dialami mahasiswa perantau sangatlah penting. Melalui uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti **“Hubungan antara Agreeableness Personality dan Social Support dengan Loneliness Mahasiswa Rantau di Semarang”**. Dengan memahami hubungan antara kepribadian, dukungan sosial, dan kesepian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk mengembangkan program intervensi yang lebih efektif untuk mahasiswa rantau. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi pihak universitas dan lembaga pendidikan lainnya dalam menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi mahasiswa rantau, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan lebih baik dan merasa lebih terhubung dengan komunitas di sekitar mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti dapat merumuskan beberapa rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara *Agreeableness Personality* dengan *Loneliness* mahasiswa rantau di Semarang?
2. Apakah terdapat hubungan antara *Social support* dengan *Loneliness* mahasiswa rantau di Semarang?
3. Apakah terdapat hubungan antara *Agreeableness Personality* dan *Social support* dengan *Loneliness* mahasiswa rantau di Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yakni sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris hubungan antara *Agreeableness Personality* dengan *Loneliness* mahasiswa rantau di Semarang

2. Untuk menguji secara empiris hubungan antara *Social support* dengan *Loneliness* mahasiswa rantau di Semarang
3. Untuk menguji secara empiris hubungan antara *Agreeableness Personality* dan *Social support* dengan *Loneliness* mahasiswa rantau di Semarang

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan kontribusi pemikiran mengenai hubungan *agreeableness personality* dan *social support* dengan *loneliness* mahasiswa rantau di Semarang
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi pembaca perihal hubungan antara *agreeableness personality* dan *social support* dengan *loneliness* mahasiswa rantau di Semarang
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi orang tua yang memiliki anak perantau, teman, dan lingkungan sosial juga kepada diri sendiri yang sedang merantau agar lebih peduli kepada yang bersangkutan supaya terhindar dari kesepian.
 - b. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi kepada universitas atau organisasi daerah untuk membuat seminar seminar atau kegiatan-kegiatan positif yang dikhkususkan untuk mahasiswa rantau.

1.5 Keabsahan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis telah melakukan pemeriksaan dengan penelitian terdahulu sebagai referensi bagi peneliti juga menghindari plagiarisme pada penelitian yang sudah ada. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini akan peneliti uraikan dalam penjelasan dibawah ini.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Yuli Anisa (2022), dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesepian Pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid 19”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara dukungan sosial dengan kesepian pada mahasiswa di masa pandemi Cov-19. Sebanyak 220 mahasiswa (terdiri dari 38 laki-laki dan 182 perempuan) berusia 18-24 tahun berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Untuk mengukur variabel dukungan sosial, digunakan skala yang telah dimodifikasi oleh Pramudita (2021), sementara tingkat kesepian diukur menggunakan UCLA *Loneliness* Scale versi 3, yang dikembangkan berdasarkan teori Russell (1996). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara dukungan sosial dan kesepian, di mana semakin tinggi dukungan sosial yang diterima seseorang, semakin rendah tingkat kesepian yang dialaminya.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Grace Ayunita Batara, Sri Aryanti Kristianingsih (2020) mengenai “Hubungan Dukungan Sosial dengan Kesepian pada Narapidana Dewasa Awal Lajang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial dan kesepian pada narapidana dewasa awal yang belum menikah. Sebanyak 30 orang berusia 18-40 tahun menjadi subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif antara dukungan sosial dan kesepian, artinya semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, semakin rendah kesepian yang dirasakan oleh narapidana dewasa lajang.

Penelitian yang dilakukan oleh Angelica Gloria Tulak & Tiara Diah Sosialita (2024) dengan judul “Hubungan Antara *Social support* dengan *Loneliness* pada Mahasiswa Merantau: Tinjauan Literatur”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *narrative review*. Data dikumpulkan melalui database elektronik. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kuat dari dukungan sosial terhadap tingkat kesepian. Korelasi yang ditemukan bersifat negatif, yang berarti bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa rantau, semakin

rendah tingkat kesepian yang mereka rasakan. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan terletak pada metode yang digunakan serta penambahan variabel dukungan sosial.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nadhira Valencia & Marisya Pratiwi (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Tipe Kepribadian *Agreeableness* Terhadap Kesepian Pada Mahasiswa Rantau”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran tipe kepribadian *agreeableness* terhadap kesepian pada mahasiswa rantau. Pada penelitian ini terdapat 191 mahasiswa yang bersedia menjadi responden. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel kesepian menggunakan skala *UCLA Loneliness Scale (Version 3)* yang dikembangkan oleh Russell (1996). Sedangkan untuk mengukur variabel Tipe Kepribadian *Agreeableness* disusun penulis sendiri dengan berpatokan pada *facet* kepribadian *agreeableness* dari Widiger dan Costa (2013). Hasil yang didapatkan yaitu tipe kepribadian *agreeableness* memiliki peran yang signifikan terhadap kesepian. Pembeda antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Nadhira dan Marisya tertelak pada jenis penelitiannya yang komparatif sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian korelasional. Subjek pada penelitian ini berspesifik pada mahasiswa rantau yang ada di Semarang. Variabel yang digunakan tak hanya tipe kepribadian *agreeableness* dan kesepian, tapi penulis juga menambahkan variabel *social support* guna novelty penelitian.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Fenny Pramasella (2019) mengenai “Hubungan Antara Lima Besar Tipe Sifat Kepribadian Dengan Kesepian Pada Mahasiswa Rantau”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara trait big five personality dengan *loneliness* pada mahasiswa Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Sebanyak 130 orang mahasiswa rantau prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman angkatan 2016 hingga 2018 menjadi responden dalam penelitian ini. Terdapat dua instrumen penelitian, guna mengukur

variabel kesepian yaitu adaptasi dari skala UCLA *Loneliness Scale Version 3* yang dikembangkan oleh Russell (1996) sedangkan skala lima besar tipe kepribadian yang juga mengadaptasi dari skala MINI-IPIP Big Five yang dikembangkan oleh Donellan et al (2006). Hasil dari penelitian Fenny, terdapat hubungan antara lima besar tipe sifat kepribadian dengan kesepian pada mahasiswa rantau. Pembeda antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terdapat pada variabel yang ditambahkan yaitu *social support* dan penulis hanya akan berfokus pada satu dari lima tipe kepribadian yakni kepribadian *agreeableness*.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Erti Ikhtiarini Dewi, Ferdiana Sari Tidar, Yeni Fitria, Hanny Rasni, Enggal Hadi Kurniyawan (2023) dengan penelitian berjudul “The Correlation Between The Big Five Personality Types And The Level Of *Loneliness* In Professional Nurse Students In The Agriculture Region”. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara lima besar tipe kepribadian dengan tingkat kesepian pada mahasiswa keperawatan. Desain penelitian menggunakan kuantitatif korelasional dengan pengambilan data secara cross-sectional. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 95 responden dengan menggunakan total sampling pada mahasiswa Program Studi Profesi Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Jember. Skala Big Five Inventory (BFI) digunakan untuk mengidentifikasi tipe kepribadian, sedangkan kuesioner *UCLA Loneliness Scale* digunakan untuk mengukur tingkat kesepian. Penelitian ini menghasilkan bahwa tidak ada hubungan antara lima besar tipe kepribadian dengan tingkat kesepian pada mahasiswa. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor seperti tempat tinggal, kehadiran teman, dan orang spesial yang sangat dekat sehingga akan memberikan ruang bagi individu untuk mengungkapkan apa yang dirasakan agar perasaan kesepian akan berkurang.

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti jabarkan diatas, dapat diketahui persamaan dalam penelitian saat ini dengan penelitian

sebelumnya yaitu setidaknya terdapat dua variable yang sama dalam setiap penelitian. Sedangkan perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu terdapat pada teori yang digunakan, metode penelitian, model penelitian, teknik analisi data yang digunakan, serta subjek dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Loneliness*

2.1.1 Definisi *Loneliness*

Loneliness atau kesepian dijelaskan oleh Pramasella (2019) sebagai perasaan kehilangan atau perasaan tidak puas yang disebabkan karena tidak sesuainya jenis hubungan sosial yang terjadi dengan hubungan sosial yang diinginkan. Sedangkan, Santrock (2003) menjelaskan bahwa kesepian adalah kondisi di mana individu merasakan seolah-olah tidak ada yang benar-benar memahami dirinya, merasa terasing, serta tidak memiliki seseorang yang dapat diandalkan dalam masa-masa sulit atau saat mengalami tekanan. Russell (1996) menggambarkan kesepian sebagai perasaan pribadi yang dirasakan oleh seseorang karena kurangnya keintiman atau kedekatan dalam hubungan yang dialaminya. Perasaan kesepian adalah pengalaman umum yang dapat terjadi pada siapapun, namun bersifat kompleks dan unik pada setiap individu.

Perasaan kesepian yang dialami individu membuatnya merasa tidak memiliki seorangpun yang dapat diajak berkomunikasi, diajak membangun persaudaraan, tidak tenang, dan merasa dipisahkan dari kehidupan sosial (Asmarany & Syahlaa, 2019). Individu yang terindikasi *loneliness* mengalami masalah dalam menilai dirinya, merasa tidak berguna, tidak ada yang peduli, merasa gagal, terpuruk dan berbagai perasaan negatif lainnya (Krisnawati & Soetjiningsih, 2017). Manusia sebagai makhluk sosial perlu berafiliasi dengan orang lain untuk bertahan hidup. Individu yang secara sosial terisolasi memiliki kemungkinan 50% lebih rendah untuk bertahan hidup jika dibandingkan dengan individu yang menyatu dan tergabung secara sosial dengan lingkungannya, efek ini lebih kuat dibanding dengan orang yang kecanduan minum alkohol, diet ekstrim dan obesitas (Laursen & Hartl, 2013).

Jika dilihat melalui konteks mahasiswa, dampak *loneliness* dapat menurunkan performa mahasiswa yang didukung oleh hasil studi Rosenstreich et al. (2015) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang merasa kesepian cenderung memiliki kinerja akademik yang rendah akibat berkurangnya sumber daya kognitif. Selain itu, mahasiswa mungkin mengalami masa sulit karena mereka perlu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru akibat latar belakang kelahiran atau keluarga yang tersisa, serta karena mereka perlu berinteraksi dengan situasi yang belum dikenal dan menciptakan jejaring sosial yang baru. Sehingga mahasiswa menunjukkan tingkat perasaan kesepian yang cukup tinggi. Fenomena ini disebabkan oleh kenyataan bahwa mereka kerap menghadapi perubahan sosial seperti hidup mandiri serta meninggalkan rumah untuk memasuki perguruan tinggi atau lingkungan masyarakat saat memasuki akhir masa remaja dan permulaan masa dewasa (Pramitha & Dwi Astuti, 2021).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa *loneliness* adalah keadaan seseorang merasa terasing dari interaksi sosial, merasa tidak ada orang yang benar-benar mengerti dirinya, dan tidak memiliki teman yang dapat dijadikan tempat bernaung saat mengalami tekanan. Hal ini terjadi akibat ketidakcocokan antara harapan tentang hubungan sosial yang diinginkan dan kenyataan yang dihadapi, yang menyebabkan perasaan terasingkan. Perasaan kesepian yang mengendap lama dalam diri individu dapat berdampak buruk karena akan membuat seseorang melakukan perilaku negatif yang tak diinginkan.

2.1.2 Aspek *Loneliness*

Menurut (Russell, 1996) *loneliness* didasari oleh tiga aspek, yakni:

- a. *Personality* atau kepribadian, yaitu sebuah pola dari sifat dan karakteristik unik, yang memberikan konsistensi dan gambaran individu tentang perilaku seseorang (Feist dalam Pramasella,

2019). Aspek *personality* merepresentasikan ciri-ciri pribadi yang menjelaskan karakter dan cara berpikir individu, yang dapat mengakibatkan seseorang mengalami perasaan kesepian (Aviva & Jannah, 2022). Individu dapat mengalami perasaan kesepian karena disebabkan oleh *personality* mereka atau pola emosi kesepian yang berulang secara terus menerus dan kadang berubah dalam kondisi tertentu. Diketahui bahwa individu dengan kepribadian yang kurang agreeable cenderung mengalami kesepian jika dibandingkan dengan individu yang lebih agreeable dalam hubungan yang dijalaninya, seperti dengan keluarga ataupun teman sebaya (Valencia & Pratiwi, 2023).

- b. *Social Desirability* atau keinginan sosial, yaitu kesepian yang terjadi ketika kehidupan sosial individu tidak sesuai dengan yang diharapkan pada kehidupan di lingkungannya (Pramitha & Dwi Astuti, 2021). Ini berkaitan dengan hasrat seseorang untuk membangun atau menjaga hubungan sosial yang positif dalam kehidupan pribadi mereka. Hal ini berkaitan erat dengan *social support*, yang merupakan faktor penting dalam kesepian (Anisa, 2022).
- c. *Depression* adalah kesepian yang disebabkan oleh kegelisahan yang dirasakan seperti depresi, kurangnya motivasi, penyesalan, dan kegagalan pribadi. Depresi dianggap sebagai salah satu aspek dari *loneliness* dan berhubungan dengan tingkat kesepian. Depresi dan kesepian dapat menciptakan efek negatif jika terjadi secara bersamaan. Depresi juga dapat menyebabkan seseorang melakukan isolasi sosial sehingga meningkatkan perasaan kesepian (Russell, 1996).

Sedangkan menurut DiTommaso & Spinner (1993) terdapat tiga aspek dalam *loneliness*, antara lain:

- a) *Family Loneliness*, merupakan sebuah keintiman hubungan yang terjalin dengan keluarga. Aspek *loneliness* ini muncul karen adanya jarak emosional atau kurangnya hubungan yang terjalin dengan anggota keluarga. Dampaknya yakni individu yang mengalami *family loneliness* akan merasa tidak didukung, tidak dipahami, atau terputus dari keterikatan dengan anggota keluarga (DiTommaso & Spinner, 1993).
- b) *Romantic loneliness*, aspek ini berhubungan dengan hubungan intim yang bersifat romantis dengan orang lain. Ketidakhadiran pasangan dapat menyebabkan perasaan *romantic loneliness* yang mendalam, sehingga individu yang mengalaminya akan merasa tidak puas dengan kehidupan sosial mereka dan merindulkan kehadiran seseorang yang mampu memberikan dukungan emosional dan keintiman (DiTommaso & Spinner, 1993)
- c) *Social loneliness*, Ini adalah kondisi di mana kesepian terjadi dan berkaitan dengan bagaimana seseorang berintegrasi dengan lingkungannya. (DiTommaso & Spinner, 1993)

Berdasarkan teori yang dijelaskan, aspek yang akan digunakan penelitian ini yaitu aspek *loneliness* yang dikemukakan oleh Russell (1996) yaitu *personality (trait loneliness)*, *social desirability*, dan *depression*.

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi *Loneliness*

Faktor yang mempengaruhi *Loneliness* menurut Perlman dan Peplau (1979), yaitu:

- a. Faktor kepribadian, kepribadian negatif yang membuat individu menjadi sering sendirian dapat menimbulkan persepsi dikucilkan dari lingkungan sosial. Faktor ini memiliki peran penting dalam tingkat *loneliness* seseorang. Ketika seseorang memiliki karakter kepribadian yang cenderung pesimis, rendah diri, dan sensitif lebih memilih untuk melindungi diri dari kontak

sosial yang dapat menyebabkan timbulnya *loneliness* (Batara, 2020).

- b. Faktor pemicu merupakan hubungan sosial, faktor ini dapat menyebabkan rasa kesepian jika hubungan sosial yang dijalani kurang memuaskan dibanding dengan hubungan sosial yang dijalani sebelumnya. Jika hubungan sosial yang dialami tidak membuat individu merasa terpenuhinya kebutuhan akan hubungan akrab, rentan membuat perasaan kesepian muncul. Kesepian muncul disebabkan karena kurangnya kontak sosial. Ketika seseorang tidak mampu mewujudkan hubungan baik secara langsung dengan orang disekitarnya, mereka akan mencari cara lain untuk membentuk hubungan pertemanan (Miftahurrahmah & Harahap, 2020).

Gottlieb (1998) memamparkan mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesepian pada individu yaitu:

1. Situasi, Kondisi seperti berpisah dengan keluarga atau teman lama menjadi penyebab utama timbulnya kesepian. Ketika seseorang mengalami perubahan situasi yang mengisolasi mereka dari lingkaran sosial yang biasa, timbul kebutuhan yang lebih besar akan keterhubungannya dengan orang lain (Batara, 2020). Misalnya, pindah ke tempat baru, masuk ke lingkungan baru, atau bahkan perubahan pekerjaan.
2. Kepercayaan diri, perasaan tidak berguna dan tidak disukai orang lain yang mengendap dalam diri seseorang hanya akan memperburuk kesepian. Cara seseorang memandang dirinya sendiri merupakan faktor penting dalam membentuk kesepian pada seseorang. Ketika seseorang memiliki pandangan yang negatif terhadap diri, mereka cenderung menangkap respon orang lain dengan negatif juga sehingga sulit bagi mereka untuk

merasa nyaman dan terhubung dalam lingkungannya. Hal ini dapat memperkuat rasa kesepian (Batara, 2020).

3. Kepribadian, adanya hubungan antara *loneliness* dan beberapa ciri kepribadian individu, termasuk harga diri yang rendah, tingkat rasa malu yang tinggi, perasaan terisolasi, dan keyakinan bahwa dunia bukanlah tempat yang menyenangkan mampu menjadi salah satu faktor yang memunculkan perasaan kesepian (Batara, 2020).

Dari uraian sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan adanya perasaan *loneliness* antara lain: faktor kepribadian, faktor pemicu yang mana merupakan hubungan sosial, situasi, dan kepercayaan diri. .

2.1.4 *Loneliness* dalam Perspektif Islam

Setiap orang mungkin mengalami kesepian, tetapi itu tidak wajar jika kesepian terjadi secara terus menerus untuk waktu yang lama. Setiap masalah yang menimpa setiap orang muslim harus membuat mereka tetap tawakal kepada Allah SWT. Seperti yang sudah tertuang dalam Q.S an-Nahl.

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah milarang dari berbuat perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*” (Q.S an-Nahl : 90).

Ayat tersebut memberikan penjelasan tentang hal-hal baik dan buruk yang berkaitan dengan kehidupan seseorang. Ketika seseorang menghadapi masalah yang signifikan dan tidak mampu melewatkannya, mereka mungkin mengalami perasaan menyalahkan diri sendiri dan kesepian, yang pada akhirnya akan mengarah pada gagasan bahwa tidak ada lagi orang yang akan mendukung mereka. Perasaan *loneliness* yang mengendap lama dalam diri seseorang akan menimbulkan pemikiran dan perilaku negatif ataupun keji.

Dalam Q.S an-Nahl ayat 90 juga Allah SWT telah menyebutkan larangan untuk melakukan perbuatan keji. Oleh karena itu penting bagi setiap muslim untuk mendekatkan diri kepada Allah agar bebas dari perasaan kesepian. Shihab (2012) menjelaskan bahwa Allah SWT terus memberikan instruksi dan bimbingan dalam semua aspek kebijakan, agar manusia selalu ingat dan mengambil pelajaran penting.

2.2 Agreeableness Personality

2.2.1 Definisi Agreeableness Personality

Menurut Widiger dan Costa (2013) *Agreeableness*, juga disebut adaptabilitas sosial, mengacu pada orang dengan karakteristik murah hati, ramah, rendah hati, suka mengalah, menghindari konflik, dan cenderung mengikuti orang lain. ini merupakan aspek interpersonal yang menggambarkan preferensi individu, mulai dari kasih sayang hingga antipati. Menurut Greene & Robertson dalam Valencia & Pratiwi (2023) *agreeableness personality* merupakan sifat kepribadian yang erat kaitannya dengan ciri khas individu untuk menjaga hubungan sosial agar tetap positif. Menurut Haas, Ishak, Denison, Anderson, dan Filkowski (2015), agreeableness adalah sifat kepribadian yang terkait dengan keinginan seseorang untuk mempertahankan hubungan sosial yang positif dan terkait dengan kecenderungan seseorang untuk berperilaku sosial dengan baik, simpatik, hangat, kooperatif, dan peduli dengan orang lain.

Menurut Barric (dalam Dewi, 2015) *agreeableness* adalah kepribadian yang dimiliki oleh orang yang kooperatif dan orang yang berada dibawah pengaruh orang yang dominan. Kepribadiannya ditandai dengan sifat kooperatif, percaya diri, baik hati, ramah, dan menghormati orang lain atau dikenal sebagai sifat pribadi yang menyenangkan, ramah, dan penyayang (John & Srivastava dalam Winastu, 2018). Sedangkan Fatmawati (2017) mengemukakan pendapatnya mengenai *agreeableness personality*,

merupakan individu bertindak dengan cara yang tampaknya memberi perhatian kepada orang lain secara sederhana, dapat dipercaya, peduli dengan orang lain, murah hati, dan berterus terang dalam menyatakan sesuatu.

Dari beragam pendapat ahli mengenai *agreeableness personality* dapat peneliti simpulkan bahwa *agreeableness personality* merupakan perilaku seseorang yang menggambarkan kecenderungan dalam menjalin interaksi sosial yang positif, adaptif, dan kooperatif. Kepribadian ini mencakup sifat-sifat seperti murah hati, ramah, rendah hati, penyayang, sopan, dan mudah mempercayai orang lain. Individu dengan tingkat *agreeableness* yang tinggi cenderung menghindari konflik dan berperilaku simpatik serta kooperatif dalam berhubungan dengan orang lain. Orang dengan kepribadian *agreeableness* akan mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan dirinya sendiri.

2.2.2 Aspek *Agreeableness* Personality

Adapun aspek dari *agreeableness personality* yang dikemukakan oleh Widiger dan Costa (2013) yaitu:

- a. *Trust* atau kepercayaan,

Ketika individu memiliki rasa percaya yang tinggi cenderung percaya bahwa orang lain bermaksud baik dan jujur. Aspek ini dapat didefinisikan sebagai keinginan tulus seseorang untuk kebaikan orang lain, percaya pada sisi positif orang lain, dan jarang meragukan niat tersembunyi mereka. Sikap sinis adalah kebalikan dari sikap percaya. Individu yang sulit mempercayai orang lain cenderung menghadapi kesulitan untuk berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik (Fatmawati, 2017).

- b. *Straightforwardness* atau terus terang,

Individu yang *straightforward* adalah orang yang jujur, tulus, dan terbuka dalam berhubungan dengan orang lain. Orang yang

berterus terang cenderung menyenangkan karena dapat dipercaya yang ditunjukkan oleh sikap keterbukaannya (Fatmawati, 2017).

c. *Altruism* (Hangat),

Aspek ini menggambarkan individu altruistik yang peduli dengan kesejahteraan orang lain, murah hati, dan bersedia membantu orang lain yang membutuhkan. Altruisme adalah kecenderungan untuk mengorbankan diri demi kepentingan orang lain, tidak egois, dan lebih peduli terhadap orang lain. Kata altruism menggambarkan pengorbanan diri yang mencolok, maksud dari pernyataan diatas adalah mampu mengorbankan diri dengan bijak dan penuh pertimbangan (Fatmawati, 2017).

d. *Compliance* (Kerelaan),

Compliance merupakan gaya berinteraksi yang muncul saat konflik terjadi, dimana individu memilih mengalah kepada orang lain daripada melawan. Dalam konteks positif, sifat ini terwujud dalam sikap kooperatif, tidak egois, perduli dengan orang lain, dan keinginan untuk selalu membantu mereka yang membutuhkan. Individu dengan tingkat compliance tinggi cenderung patuh, mengabaikan konflik, mudah memaafkan, dan menahan agresi terhadap orang lain. Individu yang memiliki sikap *compliance*, mereka cenderung akan menunda terjadinya perselisihan karena memiliki sikap yang lemah lembut pada dirinya (Fatmawati, 2017).

e. *Modesty* (Sederhana),

Individu dengan modesty tinggi adalah orang yang rendah hati, rendah hati, dan mengacu pada aspek konsep diri yang tidak mementingkan diri sendiri. Orang yang sederhana merupakan individu yang menyenangkan dan dapat menunjukkan kerendahan hati saat menilai kemampuan dan minat mereka sendiri. Orang yang memiliki kerendahan hati cenderung

memiliki sikap narsistik yang rendah, serta tidak serta merta memikirkan diri sendiri terus menerus (Fatmawati, 2017).

f. *Tender-mindedness* (Kelembutan),

Tender-mindedness merujuk pada kecenderungan untuk mengikuti perasaan, terutama dalam mengambil keputusan dan bersikap. Sikap ini didorong oleh perasaan empati dan pertimbangan terhadap orang lain saat membuat penilaian atau menentukan sikap. Orang yang *tender-mindedness* biasanya orang yang menyenangkan karena dengan mudah membantu dan beramal untuk tujuan yang baik (Fatmawati, 2017).

2.2.4 Agreeableness Personality dalam Perspektif Islam

Kepribadian agreeable merupakan kepribadian yang lemah lembut, ramah dan murah hati. Tentunya sangat cocok dengan nilai-nilai ajaran islam yang mengedepankan kedamaian, mendorong sikap penuh kasih sayang, dan memelihara hubungan baik antar sesama. Islam menilai bahwa setiap muslim sebaiknya memiliki sifat-sifat tersebut agar dapat menciptakan kehidupan yang harmonis. Allah SWT juga telah menganjurkan umat nya bersikap lemat lembut, sebagaimana selaras dengan ciri-ciri kepribadian yang agreeable, dijelaskan dalam surat dalam Al-Imran ayat 159.

Artinya: “*Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.*” (Al-Imran: 159)

Tafsir yang dijelaskan oleh Kementerian Agama RI (2021) mengenai ayat diatas mendorong sikap lemah lembut, memaafkan, dan bermusyawarah dengan orang lain. Hal ini adalah karakteristik

dari kepribadian *agreeableness* yang mengedepankan lingkungan yang damai, hubungan yang positif, dan keharmonisan sebagai prioritas dalam interaksi sosial. Selain bersikap lemah lembut, individu dengan kepribadian *agreeable* juga ditandai dengan sifatnya yang rendah hati. Ayat yang menjelaskan tentang rendah hati tertuang dalam QS. Al-Furqon: 63 yang berbunyi sebagai berikut

Artinya: “*Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan diatas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.*” (QS. Al-Furqan:63)

Kementerian Agama RI (2021) menjelaskan perihal tafsir dari ayat diatas jika pada QS. Al-Furqan: 63 terkandung sifat-sifat hamba Tuhan Yang Maha Pengasih itu adalah orang-orang yang hidup dengan rendah hati tidak menyombongkan diri, dalam sikap dan tindakan, karena dia tahu bahwa sikap itu tidak terpuji. Selaras dengan pengertian kepribadian *agreeable*, dalam ayat diatas juga disebutkan jika ada orang-orang jahil menyapa mereka, jawablah dengan kata-kata yang baik. Kepribadian “*agreeable*” atau ramah dan bersahabat sangat sesuai dengan sikap rendah hati dan respons positif terhadap orang lain, sebagaimana dicontohkan dalam ayat tersebut. Ini menunjukkan pentingnya berinteraksi dengan baik dan menjaga sikap yang menyenangkan dalam komunikasi sehari-hari.

2.3 *Social support*

2.3.1 Definisi *Social support*

Social support atau dukungan sosial penting untuk dipahami karena perannya sangat besar bagi individu, terutama saat menghadapi masalah. Ketika menghadapi kesulitan, seseorang membutuhkan bantuan orang terdekat dan dapat dipercaya untuk menghadapinya (Meianisa & Rositawati, 2023). *Social support*

merupakan elemen penting bagi seseorang untuk merasa dicintai, dihormati, dan dicintai oleh semua orang (Cobb dalam Bilgi & Tas, 2018).

Menurut Gottlieb & Bergen (2010) dukungan sosial (*social support*) didefinisikan sebagai saran, informasi verbal, nonverbal, atau perilaku yang diberikan oleh orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang topik tersebut atau saat ini hadir dalam lingkungan sosial dan yang memberikan dukungan emosional atau memengaruhi perilaku penerimanya. Sedangkan Sarafino & Smith (2011) menyatakan pendapatnya tentang dukungan sosial yang merujuk pada keberadaan, kesiapan, perhatian, penghargaan, dan kasih sayang yang diberikan oleh orang lain yang dapat dipercaya kepada individu.

Social support adalah dukungan yang diberikan oleh teman atau keluarga, yang memungkinkan individu merasa diperhatikan, dihargai, dihibur, dan diterima oleh kelompok atau orang lain (Sarafino, 2011). Berdasarkan aspek dukungan sosial yang dijelaskan oleh Sarafino, ada banyak cara untuk memberikan dukungan sosial, termasuk pernyataan dukungan, dorongan, komunikasi positif, ungkapan terima kasih, ungkapan kepedulian, serta dukungan emosional dan fisik. Cohen & Wills (1985) juga menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah bantuan atau dukungan yang diterima seseorang melalui interaksi dengan orang lain. Sarason (1983) menyatakan bahwa dukungan sosial mencakup keberadaan, kesiapan, perhatian, kasih sayang, dan penghargaan yang diterima dari lingkungan dan orang yang dapat diandalkan.

Berdasarkan beragam pendapat ahli mengenai *social support* dapat peneliti simpulkan bahwa *social support* adalah perilaku baik verbal maupun non-verbal yang orang lain berikan kepada individu. Dukungan sosial mampu didapatkan dari orang-orang terdekat yang dipercaya seperti keluarga dan teman sebaya atau *significant*

other berupa dukungan emosional, instrumental, informasional, dan *campanion*.

2.3.2 Aspek *Social support*

Aspek-aspek *social support* menurut Sarafino (2011) terbagi kedalam 4 bentuk, yaitu:

a. *Emotional support*

Dukungan ini mencakup perilaku yang menunjukkan perhatian atau kasih sayang, serta kesiapan untuk menjadi pendengar bagi orang lain. Dapat berupa ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian dengan cara yang membuat orang lain merasa aman, dicintai, dan dihormati. Dukungan emosional memberikan kenyamanan kepada orang-orang selama proses berlangsung, membantu mereka menghadapi masalah dengan lebih tenang, dan membantu mereka menyelesaikan konflik dengan lebih efektif. (Al Amelia et al., 2022).

b. *Instrumental support*

Dukungan ini berupa bantuan berupa bantuan langsung, seperti pinjaman, sarana prasarana, pangan, atau jasa sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh yang membutuhkan. Dukungan intstrumental ini bisa berupa dukungan yang diberikan secara langsung dalam membantu individu dalam menyelesaikan urusannya (Al Amelia et al., 2022)

c. *Informational support*

Dukungan ini didefinisikan sebagai segala bentuk dukungan yang memberikan informasi, saran, atau komentar tentang situasi, panduan, pengetahuan ataupun umpan balik sehingga individu dapat menangani masalahnya dan paham bagaimana harus bertindak untuk menyelesaikan masalahnya. Aspek ini memberikan masukan dan penjelasan tentang bagaimana seseorang harus bertindak dan berperilaku dalam situasi yang dianggap memberatkan bagi dirinya (Al Amelia et al., 2022)

d. *Compannion support*

Dukungan ini merujuk pada dukungan yang diberikan melalui kesediaan untuk menyumbangkan waktu seseorang guna menciptakan rasa dihargai atau diakui dalam kelompok yang terlibat dalam aktivitas rekreasi atau sosial. Dukungan ini mencakup kemampuan untuk menghabiskan waktu bersama orang lain saat dibutuhkan sehingga menimbulkan perasaan positif (Diwanti, 2024).

Adapun aspek-aspek dukungan sosial menurut Sarason, (1983) ada empat aspek, yaitu sebagai berikut:

a. Perhatian Emosional

Perhatian emosional merupakan aspek yang akan membuat individu yang menerima merasa disayang, dihargai, dan diberi kenyamanan, keamanan, serta terjamin hidupnya. Ketika individu merasa diterima dan dihargai oleh orang lain dilingkungan sekitarnya, mereka cenderung akan menunjukkan sikap positif terhadap diri serta akan lebih menerima dan menghargai dirinya (Diwanti, 2024).

b. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental adalah aspek yang berupa dukungan peralatan, dukungan material (uang) atau dukungan yang diberikan secara langsung. Dukungan ini dapat mencakup fasilitas atau material seperti pinjaman keuangan, penyediaan makanan, dan bantuan lainnya. Dukungan instruental juga dijelaskan oleh Lestari & Wijayanti (2023) dengan pemberian bantuan secara langsung, seperti finansial ataupun barang dan jasa.

c. Dukungan Informasi

Dukungan informasional dapat berbentuk pemberian saran atau arahan. Aspek informasi dalam bentuk nasihat, saran, petunjuk, dan sebagainya, yang diberikan kepada seseorang

yang sudah dikenal maupun yang belum dikenal. Dukungan informasi bisa berupa saran, umpan balik, atau informasi penambah pengetahuan dalam mencapai *problem solving* seperti berbagi informasi seputar perkuliahan (Lestari & Wijayanti, 2023).

d. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan merupakan aspek berupa penilaian yang mencakup evaluasi positif, umpan balik positif atas melakukan sesuatu, memberikan penghargaan dan pujiannya kepada individu dengan cara yang menghadirkan perspektif berbeda terhadap situasi stres, dan dukungan pencapaian kerja. Dukungan penghargaan dapat berupa pengakuan atau persetujuan terhadap ide atau gagasan yang diajukan individu, sehingga individu merasa didukung dalam pendapat yang telah disampaikan. Hal ini membuat seseorang tidak perlu lagi mencari cara lain atau mempertimbangkan banyak hal untuk mempertahankan pendapatnya, karena merasa memiliki lingkungan yang mendukung gagasannya (Amelia, dkk. 2022).

Berdasarkan teori yang disampaikan di atas, aspek yang akan digunakan dalam penelitian ini guna menyusun alat ukur yaitu aspek yang dikemukakan oleh Sarafino (2011) antara lain: *emotional support*, *instrumental support*, *informational support*, dan *companionship support*.

2.3.3 *Social support* dalam Perspektif Islam

Dalam ajaran agama islam maupun agama manapun sudah dianjurkan untuk selalu berbuat baik dengan sesama makhluk hidup. Islam selalu mengajarkan untuk memberi kasih dan perhatian kepada manusia. Manusia adalah makhluk sosial, dan membutuhkan orang lain untuk bertahan hidup. Al-Qur'an sendiri menggambarkan macam hubungan yang terkandung didalamnya yakni: hubungan

manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan orang lain.

Hubungan manusia dengan sesamanya memiliki makna yang sama dengan dukungan sosial yang dijelaskan dalam firman Allah SWT:

Artinya: *“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati”* (Q.S. Al-Hujurat:10)

Tercantum dalam tafsir Al-Misbah milik Quraish Shihab (2015) tentang ayat diatas mengandung makna bahwa sesama orang mukmin adalah saudara satu sama lain yang mengharuskan kita saling tolong menolong dan memberi dukungan ketika ada yang membutuhkan serta menjaga kedamaian antar sesama. Jika mendapati sesama saudara berselisih paham atau kesusahan hendaknya kita menjadi penengah dan menolongnya.

Ayat lain yang menunjukkan adanya dukungan sosial terdapat dalam QS. Al-Dhuha yang berisi uraian tentang bentuk-bentuk dukungan sosial dan manfaatnya yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Quthb (2000) dalam Tafsir fi Zilalil menjelaskan bahwa surat ini adalah ungkapan kasih sayang, belas kasihan, cinta, dan kasih yang menghapus rasa sakit akibat penderitaan. Surat ini juga menanamkan rasa mengasihi, kegembiraan, harapan, ketenangan, ketenteraman, dan keyakinan. Surat ini secara khusus diturunkan untuk menenangkan hati Nabi Muhammad SAW.

Surat ini diturunkan karena Nabi Muhammad khawatir wahu Allah telah lama tidak diturnkan. Selain itu, kaum musyrik juga mencemooh Nabi Muhammad dengan mengatakan bahwa Allah telah meninggalkannya. Surat ini membantah tuduhan kaum musyrik dan menunjukkan bahwa Tuhan masih bersama Nabi Muhammad. Dalam surat ad-dhuha ayat ke-3 dijelaskan

Artinya: “*Rabbmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu*” (Ad-Dhuha: 3).

Melalui ayat ini, Allah SWT telah mengungkapkan bahwa akan tetap bersamanya dan tidak akan meninggalkannya sedikit pun, meskipun kaum musyrik menuduhnya. Kesepian yang dirasakan oleh Rasulullah SAW dijawab dengan Ayat ketiga, yang menjadi Suatu bentuk dukungan sosial berupa dukungan jaringan yang diberikan oleh Allah SWT. Meskipun surat ini diberikan khusus kepada Nabi Muhammad SAW, Namun surat ini menunjukkan betapa bermanfaatnya dukungan sosial dan *impact* positif jika diberikan pada orang lain.

2.4 Hubungan Antara *Agreeableness Personality* dan *Social support* dengan *Loneliness*

Loneliness atau kesepian didefinisikan oleh Russell (1996) dengan perasaan subjektif yang dialami oleh seseorang karena tidak adanya keakraban atau kelekatan di dalam hubungan yang dialaminya. Faktor penyebab terjadinya *loneliness* menurut Peplau & Perlman (1979) yaitu faktor kepribadian dan faktor pemicu merupakan hubungan sosial. Sedangkan (Gottlieb & Bergen, 2010) menjelaskan faktor yang menyebabkan timbulnya *loneliness* yakni situasi, keprcayaan diri, dan kepribadian. Kepribadian merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *loneliness* individu (Batara & Kristianingsih, 2020). Kepribadian merupakan karakter yang dimiliki oleh individu untuk menunjukkan identitasnya melalui tingkah laku, gagasan, ide, dan emosi sebagai hasil perpaduan dari sumber genetik dan pengaruh lingkungan (Simanullang, 2021).

Buecker et al. (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa individu yang merasa kesepian cenderung memiliki kepribadian yang kurang *agreeable*. *Agreeableness* merupakan salah satu aspek dari *Big Five Personality Traits Model*, yang didefinisikan oleh Widiger & Costa (2013) dengan kepribadian individu yang antagonis, berhati lembut, baik hati, suka

memaaafkan, alturistik, suka membantu orang lain, empati, dan yakin bahwa sebagian besar orang lain cenderung ingin dan akan bertindak dengan cara yang sama. Widiger & Costa (2013) menyebutkan aspek dari kepribadian agreeableness yaitu: *trust, straightforwardness, altruism compliance, modesty, tender-mindedness*.

Individu dengan tingkat *agreeableness* yang tinggi cenderung lebih ramah, empatik, dan peduli terhadap orang lain, yang biasanya memudahkan mereka untuk membangun hubungan sosial yang kuat dan bermakna. *Agreeableness Personality* dapat berhubungan dengan kesepian pada mahasiswa rantau, dikarenakan jika mahasiswa mampu membangun dan menemukan hubungan sosial yang harmonis, hangat, kooperatif maka tidak akan mengalami *loneliness*. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Valencia & Pratiwi (2023) yang menunjukan bahwa kepribadian *agreeableness* memiliki peran yang signifikan terhadap *loneliness* pada mahasiswa rantau.

Mahasiswa rantau dengan *agreeableness* rendah akan mengalami kesulitan dalam beradaptasi secara sosial karena mereka cenderung kurang nyaman dengan interaksi yang terjadi di lingkungannya yang baru. Hal ini dapat meningkatkan risiko *loneliness* yang dialami mahasiswa rantau. Sebaliknya, mahasiswa rantau dengan tingkat kepribadian *agreeableness* yang tinggi cenderung akan bertahan di kota rantau karena mampu membangun hubungan sosial yang positif dan harmonis di lingkungan baru mereka. Sehingga menurunkan risiko *loneliness* yang akan dialami.

Pada mahasiswa, mencocokan diri dengan lingkungan yang sebenarnya tidak sesuai dengan dirinya dapat menghambat pencarian *social support* yang sebenarnya mereka butuhkan. Karena mereka mungkin cenderung menunjukkan diri dengan cara yang sesuai harapan sosial, mahasiswa ini mungkin tidak sepenuhnya mengungkapkan perasaan atau masalah mereka, yang akhirnya meningkatkan rasa kesepian (Diehl et al., 2018). Dukungan ini memberikan rasa aman yang memungkinkan mahasiswa menjadi lebih jujur tentang perasaan mereka, sehingga hubungan yang terbentuk menjadi

lebih otentik dan bermakna. Penelitian lain menunjukkan karakteristik agreeableness berkorelasi negatif terhadap *loneliness* (Keldal & Atli, 2016).

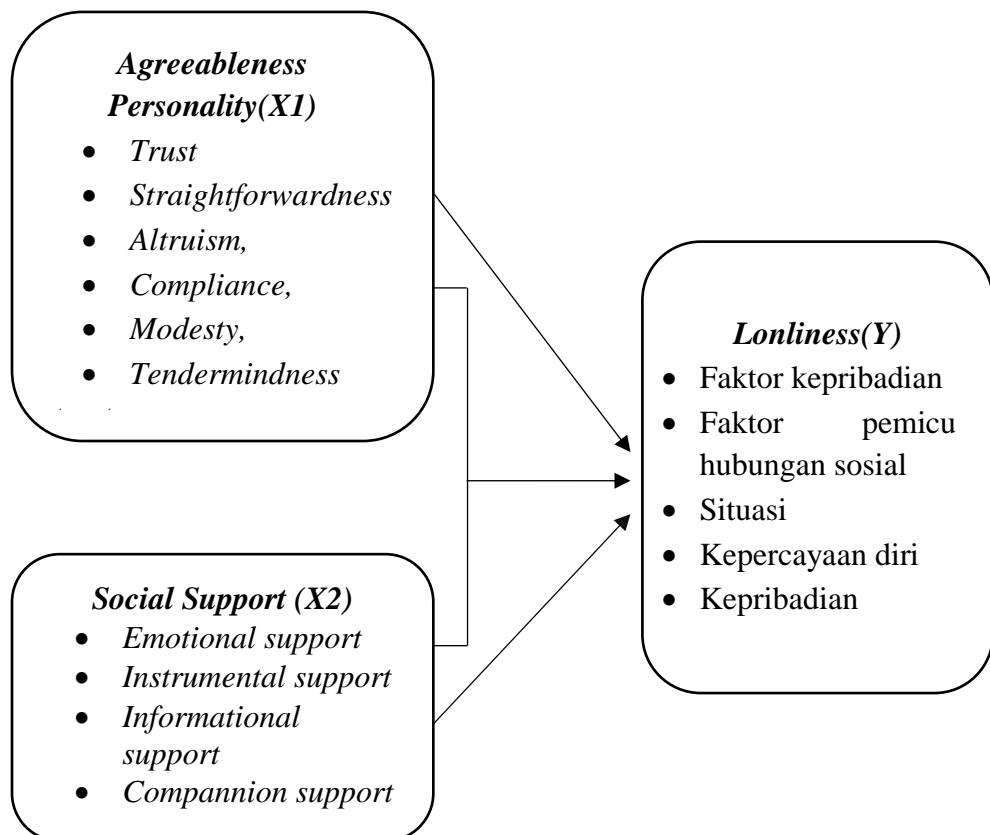
Sarafino & Smith (2011) menyatakan pendapatnya tentang dukungan sosial yang merujuk pada keberadaan, kesiapan, perhatian, penghargaan, dan kasih sayang yang diberikan oleh orang lain yang dapat dipercaya kepada individu. Terdapat empat aspek dukungan sosial menurut Sarafino & Smith (2011), yang pertama aspek *emotional support*, dukungan berupa bantuan terdiri dari pemberian hal-hal yang dapat memberikan bantuan langsung, seperti pinjaman, sarana prasarana, makanan, atau jasa sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh yang membutuhkan. Kedua, aspek *instrumental support*, berupa bantuan terdiri dari pemberian hal-hal yang dapat memberikan bantuan langsung, seperti pinjaman, sarana prasarana, makanan, atau jasa sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh yang membutuhkan.

Ketiga, aspek *informational support*, bantuan memberikan informasi, saran, atau komentar mengenai situasi, instruksi, pengetahuan ataupun umpan balik sehingga individu dapat menangani masalahnya dan paham bagaimana harus bertindak untuk menyelesaikan masalahnya. Terakhir, aspek *companion support*, dukungan ini yaitu bantuan yang diberikan melalui kesediaan seseorang untuk meluangkan waktu, yang menciptakan perasaan dihargai atau diakui dalam kelompok yang terlibat dalam berbagi, hobi, atau aktivitas sosial

Kemampuan dalam mengatasi kesepian yang melanda mahasiswa rantau dapat dipengaruhi oleh tingkat dukungan sosial yang diperoleh dari lingkungannya, bisa dari keluarga ataupun teman. semakin tinggi *social support* yang diperoleh mahasiswa rantau, maka *loneliness* akan semakin rendah dan begitu juga sebaliknya. Kesepian yang dirasakan oleh mahasiswa rantau berhubungan kuat dengan dukungan sosial yang diterimanya. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Liu et al., (2023) yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara hubungan sosial dengan kesepian.

Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa rantau yang memiliki kepribadian *agreeableness* atau individu dengan karakteristik yang hangat dan cenderung mengedepankan keharmonisan dalam lingkungannya tidak berisiko mengalami lonelines karena hubungan sosial yang tercipta positif. Begitupun mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial atau lingkungan yang suportif tentunya akan menurunkan risiko *loneliness* yang dialami karena adanya perasaan diterima, dihargai, dan terhubung dengan orang-orang disekitar mereka sehingga merasa tidak adanya perbedaan antara dukungan sosial yang diterima saat merantau maupun sebelum merantau.

2.5 Kerangka Berpikir



2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan hubungan antara ketiga variabel yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : terdapat hubungan antara *agreeableness personality* dengan *loneliness* mahasiswa rantau di Semarang
- H2 : terdapat hubungan antara *social support* dengan *loneliness* mahasiswa rantau di Semarang
- H3 : terdapat hubungan antara *agreeableness personality* dan *social support* dengan *loneliness* mahasiswa rantau di Semarang

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka dan menganalisis data numerik (skor, peringkat, frekuensi, dll.) secara statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis tertentu atau membuat prediksi lainnya. (Creswell, 2012). Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan korelasional. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel satu sama lain yang memiliki keterkaitan (Azwar, 2007). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel yaitu *Agreeableness Personality* dan *Social Support* dengan *Loneliness* pada mahasiswa rantau di Semarang.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada semua faktor yang dipilih peneliti untuk mengumpulkan informasi dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Objek disini dapat berupa benda, orang maupun suatu kejadian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu satu variabel dependen dan dua variabel independen, adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *loneliness*.
- b. Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi ataupun dipengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Agreeableness Personality* (X1) dan *social support* (X2).

3.2.2 Definisi Operasional

- a. *Loneliness*

Loneliness merupakan kondisi dimana perasaan individu saat ia merasa terisolasi secara sosial, merasa tidak ada seorangpun yang mampu memahami dirinya dengan baik, dan tidak memiliki seorangpun yang dapat dijadikan pelarian saat stress hal ini bisa terjadi karena ketidaksesuaian antara hubungan sosial yang diharapkan dengan realita yang terjadi yang mana membuat ia merasa terisolasi. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *loneliness* mahasiswa rantau menggunakan Skala *Loneliness* yang terdiri dari tiga aspek, yakni: *Personality*, *Social Desirability*, dan *Depression*. Semakin tinggi skor skala *loneliness* menunjukkan tingginya *loneliness* mahasiswa rantau di Semarang. Sebaliknya jika semakin rendah skor skala *loneliness* menunjukkan rendahnya *loneliness* pada mahasiswa rantau di Semarang.

b. Agreeableness Personality

Agreeableness personality yang mana bagian dari *Big Five Personality* merupakan perilaku seseorang yang menggambarkan kecenderungan individu untuk menjalin interaksi sosial yang positif, adaptif, dan kooperatif. Kepribadian ini mencakup sifat-sifat seperti murah hati, ramah, rendah hati, penyayang, sopan, dan mudah mempercayai orang lain. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *agreeableness personality* mahasiswa rantau menggunakan skala *Agreeableness Personality* yang terdiri dari enam aspek, yaitu: *trust*, *straightforwardness*, *altruism*, *compliance*, *modesty*, dan *tender-mindedness*. Semakin tinggi skor skala *Agreeableness Personality* menunjukkan tingginya tingkat *Agreeableness Personality* mahasiswa rantau di Semarang. Sebaliknya jika semakin rendah skor skala *Agreeableness Personality* maka menunjukkan rendahnya tingkat *Agreeableness Personality* mahasiswa rantau di Semarang.

c. Social Support

Social support atau dukungan sosial merupakan merupakan tingkah laku baik verbal maupun non-verbal yang orang lain berikan kepada individu. Dukungan sosial bisa didapatkan dari orang-orang terdekat yang dipercaya seperti keluarga dan teman sebaya. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *social support* mahasiswa rantau menggunakan skala *Social Support* yang terdiri dari empat aspek, yaitu: *emotional support*, *instrumental support*, *informational support*, dan *compannion support*. Semakin tinggi skor skala *Social Support* menunjukkan tingginya *Social Support* mahasiswa rantau di Semarang. Sebaliknya jika semakin rendah skor skala *Social Support* maka menunjukkan reandahnya tingkat *Social Support* mahasiswa rantau di Semarang.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang diambil peneliti untuk melakukan penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2024. Sedangkan lokasi penelitian berada di Semarang, peneliti membagikan skala penelitian kepada subjek. dengan pengambilan data yang dilakukan secara daring menggunakan bantuan melalui *google form*.

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan objek penelitian yang diteliti, yang dapat berupa benda, orang, kejadian, dan sebagainya. Menurut Azwar (2019), populasi diartikan sebagai sekumpulan subjek yang menjadi pokok bahasan generalisasi hasil penelitian. Penelitian ini memiliki populasi yaitu seluruh mahasiswa aktif yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi yang ada di Semarang. Tercatat menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, jumlah mahasiswa yang menempuh pendidikan di Kota Semarang adalah 253.913 mahasiswa (jateng.bps.go.id).

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil yang diambil dari populasi dengan menggunakan teknik sampling. Menurut Azwar (2019) populasi diartikan sebagai kelompok subjek yang akan dilakukan generalisasi hasil penelitian. Dalam hal ini menunjukkan bahwa sampel digunakan untuk mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa program sarjana Perguruan Tinggi yang ada di Semarang. Alasan memilih mahasiswa rantau program sarjana sebagai sampel adalah karena umumnya mahasiswa program sarjana berada dalam proses transisi menuju tahap dewasa yang mana mahasiswa mulai mengembangkan kemampuan yang ia miliki di tanah perantauan dan dukungan sosial sangatlah berperan penting.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa sampel digunakan untuk mewakili populasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 253.913 mahasiswa dengan tingkat kesalahan 10%. Sampel dalam penelitian ini merujuk pada tabel Isaac and Michael maka dari itu, ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 270 responden (Sugiyono, 2019).

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode yang digunakan dalam proses pemilihan sampel untuk menentukan jenis metode sampling yang diperlukan dalam penelitian (Sugiono, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Non-probability sampling merupakan metode pengambilan sampel yang semua anggota populasi mempunyai peluang yang tidak sama untuk dipilih sebagai responden. Ini berarti hanya sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria yang mungkin dipilih untuk dijadikan sampel, dan tidak semua orang atau elemen memiliki kesempatan

yang sama untuk terlibat. (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Laki-laki dan perempuan
2. Mahasiswa aktif program sarjana Perguruan Tinggi Negeri di Semarang
3. Mahasiswa perantau diluar Provinsi Jawa Tengah
4. Tidak tinggal bersama keluarga atau indekos selama ditempat rantaui.

3.5 Teknik Pengambilan Data

3.5.1 Skala

Skala adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai atau keyakinan, sikap dan hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian. Instrumen skala biasanya disusun dalam bentuk pernyataan dan terdapat kontinuum nilai tertentu (Suharsaputra, 2012). Penelitian ini menggunakan skala model likert dengan empat pilihan jawaban dengan item yang terdiri atas item *favorable* (positif) dan *unfavorable* (bernilai negatif). Alternatif jawaban yang disediakan terdiri dari empat macam respon yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Bobot penilaian pada item favorable STS = 1, TS = 2, S = 3, SS = 4. Sebaliknya untuk item unfavorable STS = 4, TS = 3, S = 2, SS = 1.

Tabel 3.1 Kategorisasi Penilaian Skala pada Item

Pilihan Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

a. Skala *Loneliness*

Pada skala *loneliness*, menggunakan skala UCLA *Loneliness* Scale Version 3 milik Russell (1996) yang telah diadaptasi oleh Pramitha (2018) dengan koefisien alpha sebesar 0,922. Sedangkan Russel melaporkan nilai koefisian alpha bergerak kisaran 0,89

sampai 0,94 yang mana Berdasarkan pemaparan tersebut, alat ukur ini berarti memiliki nilai reliabilitas yang baik, sehingga sangat reliabel dalam mendekripsi perasaan kesepian seseorang. Adapun butir pernyataan dirancang dengan menggunakan aspek meliputi *personality*, *social desirebility*, dan *depression*.

Tabel 3.2 Blueprint Skala Loneliness

Aspek	Item		Jumlah
	Favorabel	Unfavorable	
<i>Trait Personality</i>	4, 13, 17	6, 9	5
<i>Social Desirebility</i>	7,8, 18	1, 5, 10,15,19	8
<i>Depression</i>	2, 3, 11, 12	16,20	7
Jumlah	11	9	20

b. Skala Agreeableness Personality

Skala *Agreeableness Personality* untuk butir pernyataan dirancang peneliti dengan menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Widiger dan Costa (2013) antara lain *trust*, *straightforwardness*, *altruism*, *compliance*, *modesty*, *tender-mindedness*.

Tabel 3.3 Blueprint Skala Agreeableness Personality

Aspek	Item		Jumlah
	Favorabel	Unfavorable	
<i>Trust</i>	2,13	8,16	4
<i>Straight- forwardness</i>	1,4	14, 18	4
<i>Altruism</i>	5, 15	6, 29	4
<i>Compliance</i>	17, 20	7,10	4
<i>Modesty</i>	11, 22	12, 24	4
<i>Tender-mindedness</i>	3,9	21, 23	4
Jumlah	12	12	24

c. Skala Social Support

Pada skala ini, butir pernyataan dirancang oleh peneliti dengan menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Sarafino & Smith (2012) yaitu *emotional support*, *informational support*, *instrumental support*, dan *companion support*.

Tabel 3.4 Blueprint Skala Social Support

Aspek	Item		Jumlah
	Favorabel	Unfavorable	
Dukungan emosional	1,2, 17,27	3,10,25,26	8

Dukungan instrumental	9,4, 19,29	11,5, 18,28	8
Dukungan informasi	12,6,21,24	13,8, 20,30	8
Dukungan jaringan sosial	7,14,31,32	15,16, 22,23	8
Jumlah	16	16	32

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas merupakan proses pengujian pernyataan dalam instrumen dari penelitian akan diukur. Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang dihasilkan oleh subjek penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana responden memahami pernyataan dalam kuisioner yang diajukan oleh peneliti. Kuesioner akan dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur, jika hasilnya tidak valid, berarti responden mungkin tidak memahami pernyataan yang diajukan. Peneliti melakukan validitas isi bersama penilaian ahli (*expert judgment*), yang merupakan penilaian secara kualitatif terhadap item-item yang dilakukan oleh yang bukan peneliti atau pembuat item dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing yang bertujuan mengetahui kesesuaian antara variabel yang akan peneliti ukur.

Penelitian ini menggunakan validitas sebesar 0,3 sebagai batas. Jika nilai korelasi antara instrumen skala dengan konsturk yang sedang diukur $< 0,30$ maka instrumen tersebut dianggap tidak valid. Namun apabila nilai korelasi dalam penelitian tersebut $\geq 0,30$ maka instrumen dianggap valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabel adalah ukuran yang mengevaluasi seberapa konsisten jawaban responden, hal ini ditunjukkan dalam bentuk angka dalam bentuk koefisien yang menunjukkan bahwa semakin tinggi koefisien, maka semakin konsisten jawaban responden. Instrumen dikatakan reliabel, jika data yang diperoleh hasilnya relatif tetap sama atau tetap setiap kali diambil (Azwar, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik analisis alpha cronbach dengan

bantuan software SPSS 27.0 for Windows. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* sebesar $> 0,60$. Sedangkan dikatakan tidak reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* sebesar $< 0,60$.

3.7 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Hasil Uji Validitas

Uji coba skala dilakukan peneliti pada tanggal 12-17 Desember 2024. Jumlah keseluruhan item sebanyak 76 item yang terdiri dari skala *loneliness*, skala *agreeableness personality*, dan skala *social support*. Jumlah responden dalam uji coba skala ini berjumlah 31 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian ini tetapi bukan subjek utama. Berikut penjelasan hasil uji coba pada setiap variabel:

a. *Lonliness*

Skala UCLA *Loneliness* Version 3 milik Russell dalam uji coba skala terdiri dari 20 item. Berdasarkan pengujian dan olah data melalui SPSS 27.0 dengan melihat hasil *corected item-total correlation* menghasilkan 16 item yang memiliki daya beda yang tinggi sehingga layak untuk digunakan dan 4 item memiliki daya beda yang rendah dan tidak layak untuk digunakan sehingga harus digugurkan.

Tabel 3.5 Blueprint Skala *Loneliness* setelah Uji Coba Skala

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1	<i>Trait Personality</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kecemasan dalam berinteraksi sosial • Hilangnya kepercayaan terhadap orang lain 	4,13, 17*	6,9	5
2	<i>Social Desirability</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketidaksesuaian dalam lingkungan sosial • Keinginan untuk mendapatkan perhatian dari 	7,8*,1 8	1*,5,10, 15,19	8

		orang lain sesuai dengan yang diharapkan			
3	<i>Depression</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mengalami perasaan hampa dan sedih Kehilangan minat terhadap suatu kegiatan dan pekerjaan 	2,3*, 11,12	16,20	7
Jumlah			11	9	20

*item yang dinyatakan gugur

b. *Agreeableness Personality*

Skala *Agreeableness Personality* dalam uji coba skala terdiri dari 24 item. Berdasarkan pengujian dan olah data melalui SPSS 27.0 dengan melihat hasil *coreccted item-total correlation* menghasilkan 12 item yang memiliki daya beda yang tinggi sehingga layak untuk digunakan dan 12 item memiliki daya beda yang rendah dan tidak layak untuk digunakan sehingga harus digugurkan.

Tabel 3.6 Blueprint Skala *Agreeableness Personality* setelah Uji Coba Skala

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1	<i>Trust</i>	<ul style="list-style-type: none"> Keinginan tulus seseorang untuk kebaikan orang lain, Percaya pada sisi positif orang lain, Jarang meragukan niat tersembunyi mereka 	2*,13*	8,16	4
2	<i>Straight-forwardness</i>	<ul style="list-style-type: none"> Terbuka dalam berhubungan dengan orang lain. Jujur dan berterus terang dengan 	1,4	14*,18	4

		<p>apa yang ingin dikatakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkataan dan perilaku mudah di mengerti 			
3	<i>Altruism</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli dengan kesejahteraan orang lain, • Murah hati • Bersedia membantu orang lain yang membutuhkan. 	5*,15*	6,29	4
4	<i>Compliance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunda terjadinya perselisihan • Menahan agresi terhadap orang lain • Mudah memaafkan 	17*,20*	7,10	4
5	<i>Modesty</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menunjukkan kerendahan hati • Tidak memiliki sikap narsistik • Pola hidup dan berperilaku sederhana 	11*,22*	12,24*	4
6	<i>Tender-mindedness</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami perasaan orang lain secara tulus • Memberikan dukungan tanpa pamrih kepada mereka yang membutuhkan 	3,9	21*,23*	4
Jumlah			12	12	24

*item yang dinyatakan gugur

c. *Social Support*

Skala *Social Support* dalam uji coba skala terdiri dari 32 item.

Berdasarkan pengujian dan olah data melalui SPSS 27.0 dengan melihat hasil *coreccted item-total correlation* menghasilkan 13 item yang

memiliki daya beda yang tinggi sehingga layak untuk digunakan dan 19 item lainnya memiliki daya beda yang rendah dan tidak layak untuk digunakan sehingga harus digugurkan.

Tabel 3.7 Blueprint Skala *Social Support* setelah Uji Coba Skala

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1	Dukungan emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat perhatian • Mendapat penilaian positif 	1*,2*, 17*,27*	3,10*, 25,26	8
2	Dukungan Instrumental	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat bantuan berupa materi • Mendapat bantuan berupa tindakan 	4*,9, 19*,29*	5*,11, 18*,28*	8
3	Dukungan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat nasihat atau saran • Mendapat informasi baru 	6*,12*, 21*,24*	8,13, 20,30	8
4	Dukungan jaringan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut dilibatkan dalam proses • Mengabadikan waktu bersama 	7*,14*, 31*,32*	15,16, 22,23	8
Jumlah			16	16	32

*item yang dinyatakan gugur

3.7.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji coba pada skala yang akan digunakan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 27.0 menghasilkan *Cronbach's Alpha* untuk Skala *Loneliness* sebesar 0,890, Skala *Agreeableenes Personality* sebesar 0,862, dan Skala *Social Support* sebesar 0,917 Hal ini meunjukan bahwa keseluruhan item dapat dinyatakan konsisten karena nilai *Cronbach's Alpha* dari setiap skala bernilai lebih dari 0,60 yang mana sesuai dengan apa yang sduah ditentukan. Berikut hasil pengujian yang reliabilitas:

Tabel 3.8 Reliabilitas Skala *Loneliness* Sebelum Item Gugur

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.863	20

Tabel 3.9 Reliabilitas Skala *Loneliness* Sesudah Item Gugur

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.890	16

Hasil dari uji reliabilitas sebelum item gugur yaitu menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada Skala *Loneliness* sebesar 0,863 dengan jumlah item sebanyak 20 item. Setelah item gugur didapatkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,890 dengan item sebanyak 16 item. Hal ini menunjukkan bahwa Skala *Loneliness* reliabel atau dapat dipercaya karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 dan nilai reliabilitas setelah item gugur mengalami peningkatan.

Tabel 3.10 Reliabilitas Skala *Agreebleness Personality* Sebelum Item Gugur

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.762	24

Tabel 3.11 Reliabilitas Skala *Agreebleness Personality* Sesudah Item Gugur

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.862	12

Hasil dari uji reliabilitas sebelum item gugur yaitu menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada Skala *Agreebleness Personality* sebesar 0,762 dengan jumlah item sebanyak 24 item. Setelah item gugur didapatkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,862 dengan item sebanyak 12 item. Hal ini menunjukkan bahwa Skala *Agreebleness Personality* reliabel atau dapat dipercaya karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 dan nilai reliabilitas setelah item gugur mengalami peningkatan.

Tabel 3.12 Reliabilitas Skala *Social Support* Sebelum Item Gugur

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.821	32

Tabel 3.13 Reliabilitas Skala *Social Support* Sesudah Item Gugur

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.917	13

Hasil dari uji reliabilitas sebelum item gugur yaitu menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada Skala *Social Support* sebesar 0,821 dengan jumlah item sebanyak 32 item. Setelah item gugur didapatkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,917 dengan item sebanyak 13 item. Hal ini menunjukkan bahwa Skala *Social Support* reliabel atau dapat dipercaya karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 dan nilai reliabilitas setelah item gugur mengalami peningkatan.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mencakup kegiatan tabulasi data, penyajian data, dan perhitungan guna menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Berikut beberapa analisis data yang digunakan:

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak (Ramadhani dkk., 2021). Uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* akan digunakan dalam penelitian ini dengan taraf signifikansinya sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka data tersebut dianggap terdistribusi normal, namun jika memiliki angka signifikansi $p < 0,05$ maka data dianggap tidak terdistribusi normal (Azwar, 2009).

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang bersifat linier atau tidak (Sugiyono & Susanto, 2015). Uji linearitas dilakukan menggunakan metode *deviation from linearity* dengan bantuan *software* SPSS for Windows. Dalam uji ini, taraf signifikansi $p > 0,05$ menunjukkan data yang terdistribusi linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $p < 0,05$, data yang terdistribusi tidak linear antara variabel dependen dan independen, dan terdapat deviasi dari linearitas di antara keduanya (Muhsin, 2012).

3.8.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* dan teknik analisis *multiple corelation*. Korelasi product moment dilakukan guna menguji hipotesis satu (H1) dan hipotesis dua (H2). Sedangkan teknik analisis *multiple corelation* digunakan untuk menuji secara simultan antar variabel atau hipotesis tiga (H3). Jika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Tabel 3.14 Interpretasi Nilai r Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang/Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

BAB IV

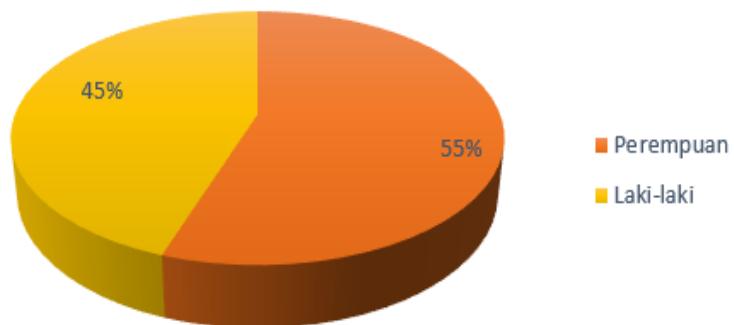
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Subjek Penelitian

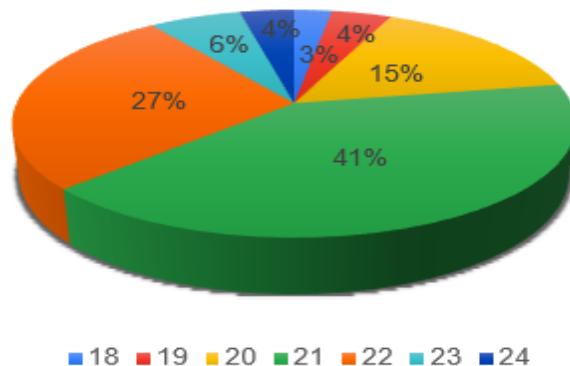
Subjek penelitian ini merupakan mahasiswa aktif program sarjana Perguruan Tinggi yang ada di Semarang dan tinggal merantau. Adapun deskripsi subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Data Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa dari keseluruhan 270 subjek terdiri dari 121 subjek yang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 45% dan 149 subjek yang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 55%.

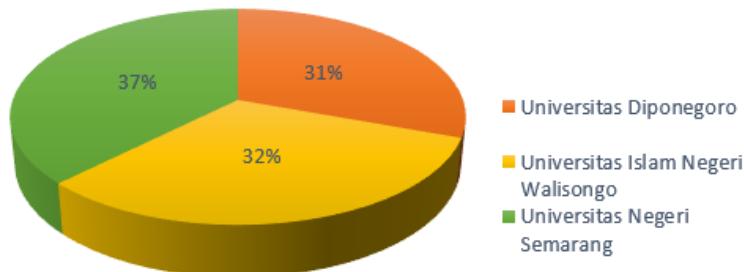
Gambar 4.2 Data Subjek Penelitian Berdasarkan Usia



Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa dari keseluruhan 270 subjek terdiri dari 110 responden berusia 21 tahun dengan persentase sebesar 41%, 73 responden berusia 22 tahun dengan persentase sebesar 27%, 42 responden berusia 20 tahun dengan persentase sebesar 15%, 17 responden berusia 23 tahun dengan persentase sebesar 6%, 11 responden

berusia 19 tahun dengan presentase sebesar 4%, 10 responden berusia 24 tahun dengan presentase 4%, dan 7 responden berusia 18 tahun dengan presentase sebesar 3%.

Gambar 4.3 Data Subjek Penelitian Berdasarkan Perguruan Tinggi



Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa dari keseluruhan 270 subjek terdiri dari 100 responden berkuliah di Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan presentase sebesar 37%, 87 responden berkuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang dengan presentase sebesar 32%, dan 83 responden berkuliah di Universitas Diponegoro (UNDIP) dengan presentase sebesar 31%.

Gambar 4.4 Data Subjek Penelitian Berdasarkan Provinsi Asal



Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa dari keseluruhan 270 subjek mayoritas berasal dari provinsi Jawa Barat yaitu 61 responden dengan presentase 23%, sebanyak 55 responden dengan presentase 20% berasal dari Provinsi DKI Jakarta, sebanyak 51 responden dengan presentase 19% berasal dari Provinsi Sumatera, sebanyak 37 responden dengan presentase 14% berasal dari Provinsi Jawa Timur, sebanyak 37 responden dengan presentase 14% berasal dari Provinsi Bali dan Nusa

Tenggara, sebanyak 18 responden dengan presentase 7% berasal dari Provinsi Kalimantan, dan sisanya sebanyak 11 responden dengan presentase 3% berasal dari Provinsi DIY Yogyakarta, Sulawesi, Maluku dan Papua.

4.1.2 Kategorisasi Variabel Penelitian

Kategorisasi masing-masing variabel dilakukan berdasarkan skor rata-rata dan standar variabel. Terdapat lima kategori meliput sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Statistics				
	<i>Loneliness</i>	<i>Agreeableness Personality</i>	<i>Social Support</i>	
N	Valid	270	270	270
	Missing	0	0	0
Mean		35,69	33,66	37,18
Std. Deviation		8,061	4,680	6,892
Minimum		18	22	21
Maximum		61	46	49

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, dapat peneliti deskripsikan bahwa:

1. Variabel *Loneliness* (Y) yang telah diukur dengan Skala *Loneliness* memperoleh skor minimum sebesar 18 dan skor data maksimum sebesar 61 dengan nilai rata-rata sebesar 35,69 serta standar deviasi sebesar 8,061.
2. Variabel *Agreeableness Personality* (X1) yang telah diukur dengan Skala *Agreeableness Personality* memperoleh skor minimum sebesar 22 dan skor maksimum sebesar 46 dengan nilai rata-rata sebesar 33,66 serta standar deviasi sebesar 4,680.
3. Variabel *Social Support* (X2) yang telah diukur dengan Skala *Social Support* memperoleh skor data minimum sebesar 21 dan skor maksimum sebesar 49 dengan mean (rata-rata) sebesar 37,18 serta standar deviasi sebesar 6,892.

b. Kategorisasi Variabel Loneliness

Tabel 4.2 Rentang Skor Kategorisasi Variabel *Loneliness*

Rumus Interval	Rentang Interval	Kategori Skor
$X \leq M - 1,5SD$	$X \leq 24$	Sangat Rendah
$(M-1,5SD) < X \leq (M-0,5SD)$	$24 < X \leq 32$	Rendah
$(M-0,5SD) < X \leq (M+0,5SD)$	$32 < X \leq 40$	Sedang
$(M+0,5SD) < X \leq (M+1,5SD)$	$40 < X \leq 48$	Tinggi
$X \geq (M+1,5SD)$	$X \geq 48$	Sangat Tinggi

Berdasarkan rentang data skor kategorisasi diatas dapat diketahui bahwa nilai kategori *loneliness* sangat rendah adalah nilai yang berada dibawah 24, kategori rendah antara 24 sampai dengan 32, kategori sedang 32 sampai 40, kategori tinggi 40 sampai 48, dan kategori sangat tinggi lebih dari 48.

Tabel 4.3 Kategorisasi Variabel *Loneliness*

		<i>Loneliness</i>		Valid Percent	Cumulative Percent
	Valid	Frequency	Percent		
Valid	Sangat Rendah	47	17,4	17,4	17,4
	Rendah	76	28,1	28,1	45,6
	Sedang	83	30,7	30,7	76,3
	Tinggi	48	17,8	17,8	94,1
	Sangat Tinggi	16	5,9	5,9	100,0
	Total	270	100,0	100,0	

Berdasarkan data kategori di atas, maka data diketahui bahwa subjek penelitian yang memiliki *loneliness* sangat rendah berjumlah 49 subjek dengan persentase 17,4%, kategori rendah berjumlah 76 subjek dengan presentase 28,1%, kategori sedang berjumlah 83 subjek dengan presentase 30,7%, kategori tinggi berjumlah 48 subjek dengan presentase 17,8%, dan kategori sangat tinggi berjumlah 16 subjek dengan presentase 5,9%.

c. Kategorisasi Variabel *Agreeableness Personality*

Tabel 4.4 Rentang Skor Kategorisasi Variabel *Agreeableness Personality*

Rumus Interval	Rentang Interval	Kategori Skor
$X \leq M - 1,5SD$	$X \leq 27$	Sangat Rendah
$(M-1,5SD) < X \leq (M-0,5SD)$	$27 < X \leq 31$	Rendah
$(M-0,5SD) < X \leq (M+0,5SD)$	$31 < X \leq 36$	Sedang
$(M+0,5SD) < X \leq (M+1,5SD)$	$36 < X \leq 41$	Tinggi
$X \geq (M+1,5SD)$	$X \geq 41$	Sangat Tinggi

Berdasarkan rentang data skor kategorisasi diatas dapat diketahui bahwa nilai kategori *agreeableness personality* sangat rendah adalah nilai yang berada dibawah 27, kategori rendah antara 27 sampai dengan 31, kategori sedang 31 sampai dengan 36, kategori tinggi 36 sampai dengan 41, dan kategori sangat tinggi lebih dari 41.

Tabel 4.5 Kategorisasi Variabel *Agreeableness Personality*

<i>Agreeableness Personality</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	28	10,4	10,4	10,4
	Rendah	57	21,1	21,1	31,5
	Sedang	113	41,9	41,9	73,3
	Tinggi	63	23,3	23,3	96,7
	Sangat Tinggi	9	3,3	3,3	100,0
	Total	270	100,0	100,0	

Berdasarkan data kategori di atas, maka data diketahui bahwa subjek penelitian yang memiliki *Agreeableness Personality* sangat rendah berjumlah 28 subjek dengan persentase 10,4%, kategori rendah berjumlah 57 subjek dengan persentase 21,1%, kategori sedang berjumlah 113 subjek dengan persentase 41,9%, kategori tinggi berjumlah 64 subjek dengan persentase 23,3%, dan kategori sangat tinggi berjumlah 9 subjek dengan persentase 3,3%.

d. Kategorisasi Variabel *Social Support*

Tabel 4.6 Rentang Skor Kategorisasi Variabel *Social Support*

Rumus Interval	Rentang Interval	Kategori Skor
$X \leq M - 1,5SD$	$X \leq 27$	Sangat Rendah
$(M-1,5SD) < X \leq (M-0,5SD)$	$27 < X \leq 34$	Rendah
$(M-0,5SD) < X \leq (M+0,5SD)$	$34 < X \leq 41$	Sedang
$(M+0,5SD) < X \leq (M+1,5SD)$	$41 < X \leq 48$	Tinggi
$X \geq (M+1,5SD)$	$X \geq 48$	Sangat Tinggi

Berdasarkan rentang data skor kategorisasi diatas dapat diketahui bahwa nilai kategori *social support* sangat rendah adalah nilai yang berada dibawah 27, kategori rendah antara 27 sampai dengan 34, kategori sedang 34 sampai dengan 41, kategori tinggi 41 sampai dengan 48, dan kategori sangat tinggi lebih dari 48.

Tabel 4.7 Kategorisasi Variabel *Social Support*

		<i>Social Support</i>		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Sangat Rendah	29	10,7	10,7	10,7
	Rendah	52	19,3	19,3	30,0
	Sedang	113	41,9	41,9	71,9
	Tinggi	73	27,0	27,0	98,9
	Sangat Tinggi	3	1,1	1,1	100,0
	Total	270	100,0	100,0	

Berdasarkan data kategori di atas, maka dapat diketahui bahwa subjek penelitian yang memiliki *Social Support* sangat rendah berjumlah 29 subjek dengan persentase 10,7%, kategori rendah berjumlah 52 subjek dengan presentase 19%, kategori sedang berjumlah 113 subjek dengan presentase 42%, kategori tinggi berjumlah 73 subjek dengan presentase 27%, dan kategori sangat tinggi berjumlah 3 subjek dengan presentase 1,1%.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui apakah data yang didapat dari responden tersebar secara normal atau tidak. Uji ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui SPSS 25.0. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Variabel Y, X1, dan X2

		Unstandardized Residual
N		270
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,6536585197
Most Extreme Differences	Absolute	0,031
	Positive	0,025
	Negative	-0,031
Test Statistic		0,031
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diketahui dengan melihat nilai signifikansi. Adapun nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,200 ($p>0,05$). Nilai tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan data yang didapat terdistribusi normal.

B. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat antara variabel dependen dan variabel independen berhubungan linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan menggunakan metode *Deviation from linearity* dengan bantuan *software SPSS for Windows*. Dalam uji ini, taraf signifikansi $p>0,05$ menunjukkan data terdistribusi linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $p < 0,05$, data terdistribusi tidak linear.

Tabel 4.9 Kesimpulan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Sig.	Deviation from Linearity	Ket.
1	<i>Loneliness</i> * Agreeableness Personality	0,000	0,694	Linear
2	<i>Loneliness</i> * Social Support	0,000	0,535	Linear

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi *linearity* antara variabel *loneliness* dengan agreeableness personality sebesar 0,000 ($<0,05$) serta signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,694 ($>0,05$). Sehingga dapat disimpulkan data yang didapat antara variabel *Loneliness* dan *Agreeableness Personality* terdistribusi linear. Berdasarkan tabel diatas juga diketahui nilai signifikansi *linearity* antara variabel *loneliness* dengan social support sebesar 0,000 ($<0,05$) serta signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,535 ($>0,05$). Sehingga dapat disimpulkan data yang didapat antara variabel *Loneliness* dan *Social Support* terdistribusi linear.

4.2.2 Uji Hipotesis

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

		Correlations		
		<i>Loneliness</i>	Agreeableness Personality	Social Support
<i>Loneliness</i>	Pearson Correlation	1	-.413**	-.579**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
	N	270	270	270
<i>Agreeableness</i>	Pearson Correlation	-.413**	1	.621**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000
	N	270	270	270
<i>Personality</i>	Pearson Correlation	-.579**	.621**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000
	N	270	270	270
<i>Social Support</i>	Pearson Correlation			
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	
	N	270	270	270

A. Analaisis Uji Hipotesis Pertama

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara *loneliness* dengan agreeableness personality mahasiswa Rantau di Semarang signifikan yang ditunjukan dengan skor signifikansi sebesar 0,000 yang berati nilai signifikansi $<0,05$ maka hubungan antara kedunaya sangat signifikan. Melalui tabel diatas juga dapat disimpulkan jika hubungan antara *loneliness* dengan agreeableness personality menunjukkan nilai hubungan sebesar -0,413 yang berarti hubungan antara kedua variable ini berjalan negatif yang tergolong sedang. Hubungan yang negatif diantara kedua variabel memiliki arti jika mahasiswa rantau di Semarang memiliki tingkat *loneliness* yang tinggi maka tingkat agreeableness personality nya rendah, begitupun sebaliknya, jika tingkat *loneliness* mahasiswa Rantau di semaramg rendah maka agreeableness personality nya tinggi.

B. Analaisis Uji Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara *loneliness* dengan social support mahasiswa Rantau di Semarang signifikan yang ditunjukan dengan skor signifikansi sebesar 0,000 yang berati nilai signifikansi $<0,05$ maka hubungan antara kedunaya sangat signifikan.

Melalui tabel diatas dapat dilihat juga hubungan antara *loneliness* dengan social support menunjukkan nilai hubungan sebesar -0,579 yang berarti hubungan antara kedua variable ini berjalan negatif yang tergolong sedang. Hubungan yang negatif diantara kedua variabel memiliki arti jika mahasiswa rantau di Semarang memiliki tingkat *loneliness* yang tinggi maka tingkat social support nya rendah, begitupun sebaliknya, jika tingkat *loneliness* mahasiswa Rantau di semaramg rendah maka social support nya tinggi.

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

Model Summary									
M	R	R Squa re	Adjust ed R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.583 ^a	0,340	0,335	6,574	0,340	68,727	2	267	0,000

a. Predictors: (Constant), Social Support, Agreeableness Personality

Berdasarkan table diatas diketahui nilai signifikansi F Change sebesar 0,000 (<0.05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan secara simultan antara *agreeableness personality* dan *social support* dengan *loneliness* mahasiswa rantau di Semarang. Tabel diatas juga menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,583 yang berarti hubungan antara agreeableness personality dan social support dengan *loneliness* mahasiswa rantau di Semarang tergolong cukup atau sedang.

Berdasarkan hasil analisis yang berdasar dari hasil uji hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan dengan taraf sedang/cukup (0,413) antara *agreeableness personality* dengan *loneliness* mahasiswa rantau di Semarang
2. Terdapat hubungan dengan taraf sedang/cukup (0,579) antara *social support* dengan *loneliness* mahasiswa rantau di Semarang
3. Terdapat hubungan dengan taraf sedang/cukup (0,583) antara *agreeableness personality* dan *social support* dengan *loneliness* mahasiswa rantau di Semarang

4.3 Pembahasan

Penelitian ini berjudul Hubungan antara Agreeableness Personality dan Social Support dengan *Loneliness* Mahasiswa Rantau di Semarang dengan jumlah responden sebanyak 270 mahasiswa. Berdasarkan jenis kelamin terdapat 121 subjek berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 45% dan 179 subjek berjenis kelamin perempuan dengan persentase 55%. Berdasarkan deskripsi di atas juga menunjukkan terdapat 37% subjek berpendidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES), 32% berpendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo, 31% berpendidikan di Universitas Diponegoro.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Agreeableness personality* dan *social support* dengan *Loneliness* Mahasiswa Rantau di Semarang. Terdapat beberapa hal yang akan dijabarkan pada penelitian ini yaitu hubungan antara *Agreeableness personality* dengan *Loneliness* Mahasiswa Rantau di Semarang, hubungan antara *social support* dengan *Loneliness* Mahasiswa Rantau di Semarang, dan hubungan antara *Agreeableness personality* dan *Social support* dengan *Loneliness* Mahasiswa Rantau di Semarang.

Hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara *Agreeableness personality* dengan *Loneliness* Mahasiswa Rantau di Semarang. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,01) yang mana berarti terdapat hubungan antara kedua variabel ini dan hipotesis pertama diterima. Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,413 yang berarti terdapat hubungan dengan arah negatif dalam taraf sedang karena berada pada range 0,40 - 0,599. Arah hubungan negatif disini menjelaskan jika semakin tinggi *loneliness* yang dirasakan oleh mahasiswa rantau di Semarang maka *agreeableness personality* yang dimiliki rendah, ataupun sebaliknya. Jika tingkat *loneliness* yang dirasakan oleh mahasiswa rantau di Semarang rendah maka *agreeableness personality* yang dimilikinya tinggi.

Penelitian ini memiliki hasil yang selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Buecker (2020). Penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan dengan arah negatif (-0,243) antara agreeableness personality dengan *loneliness*. Artinya semakin tinggi seseorang memiliki kepribadian yang agreeable maka tingkat kesepian yang dirasakan akan semakin menurun. Studi lain yang mendukung hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rasyida (2024) dengan hasil adanya hubungan yang signifikan dengan arah negatif pada tipe kepribadian *agreeableness* terhadap *loneliness* dewasa awal yang berarti apabila seseorang memiliki tipe kepribadian *agreeableness* yang semakin kuat, maka *loneliness* yang dialami akan menurun. Valencia dan Pratiwi (2023) sama halnya melakukan penelitian dengan tema sama dan mendapatkan hasil yang selinear dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa tipe kepribadian *agreeableness* memiliki peran yang signifikan terhadap kesepian.

Hasil penelitian menunjukkan dari total 270 mahasiswa yang menjadi partisipan dalam penelitian ini, sebagian besar, yaitu sebanyak 113 mahasiswa (41,9%), menunjukkan tingkat kepribadian *agreeableness* dalam kategori sedang. Jumlah ini merupakan yang tertinggi dibandingkan kategori lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa rantau di Semarang memiliki kecenderungan sedang dalam aspek kepribadian yang berkaitan dengan keramahtamahan, kepedulian terhadap orang lain, serta keinginan untuk menjaga hubungan sosial yang harmonis. Mereka mungkin mampu membangun hubungan yang baik dengan lingkungan sekitarnya tanpa kehilangan kemampuan untuk bersikap tegas dalam situasi tertentu. Kategori ini mencerminkan keseimbangan karakter yang memungkinkan mereka untuk menyesuaikan diri dengan beragam situasi sosial dan akademik.

Agreeableness Personality sendiri di definisikan oleh Haas, dkk (2015) merupakan sifat kepribadian yang terkait dengan keinginan seseorang untuk mempertahankan hubungan sosial yang positif dan terkait dengan kecenderungan seseorang untuk berperilaku sosial dengan baik, simpatik,

hangat, kooperatif, dan peduli dengan orang lain. Menurut Widiger dan Costa (2013) aspek agreeableness personality terdiri dari enam dimensi yakni *trust*, *straightforwardness*, *altruism*, *compliance*, *modesty*, dan *tender-mindedness*. Valencia dan Pratiwi (2023) menjelaskan jika dibandingkan dengan individu yang memiliki kepribadian *agreeable*, individu dengan kepribadian yang kurang *agreeable* cenderung sering mengalami *loneliness* dalam hubungan mereka baik dengan keluarga maupun teman sebaya. Hal ini terjadi karena individu dengan *agreeableness* yang tinggi cenderung lebih disukai teman karena keterampilan sosial yang dimilikinya (Teppers et al., 2013).

Banyak faktor yang dapat menjadi prediktor *loneliness*, beberapa diantaranya yaitu karakteristik kepribadian/*personality* (Peplau & Perlman, 1979). *Agreeableness Personality* atau kecenderungan seseorang untuk bersikap kooperatif, empatik, dan peduli pada orang lain, dapat berperan penting dalam kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi di lingkungan sosial yang baru. Sifat-sifat seperti empati dan keramahtamahan membantu mahasiswa rantau menjalin hubungan baru, baik dengan teman sebaya maupun dengan komunitas di lingkungan mereka, sehingga mengurangi perasaan kesepian atau terisolasi secara sosial.

Penting bagi mahasiswa rantau memiliki kepribadian agreeableness guna membangun *networking* dan *survive* menghadapi tantangan di lingkungan yang baru. Mahasiswa rantau sering kali dihadapkan dengan tantangan adaptasi, baik dalam hal budaya, sosial, maupun emosional. Dalam kondisi seperti ini, memiliki kepribadian agreeableness menjadi hal yang sangat penting. Kepribadian agreeableness yang tinggi memungkinkan mahasiswa rantau untuk lebih mudah berinteraksi dengan orang lain dan membangun hubungan sosial yang sehat. Hal ini sangat penting dalam mengurangi perasaan kesepian yang sering dialami oleh mereka yang jauh dari keluarga dan teman-teman lama (Panda, 2016). Selain itu, mahasiswa yang agreeable cenderung memiliki pandangan yang lebih optimis terhadap

orang lain, sehingga mereka lebih mampu untuk membentuk ikatan sosial yang mendalam dengan teman-teman baru (Vanhalst et al., 2013).

Selain itu, agreeableness membantu individu untuk menghadapi konflik sosial dengan cara yang lebih baik. Orang dengan sifat ini lebih bisa mengendalikan emosinya dan merespon dengan empati, sehingga dapat mengurangi ketegangan dalam hubungan dengan orang lain (Costa, McCrae, & Zonderman, 1987). Oleh karena itu, mereka lebih mampu menjaga hubungan yang harmonis, baik dengan sesama mahasiswa, dosen, maupun lingkungan sosial lainnya.

Dalam konteks mahasiswa rantau, memiliki kepribadian agreeableness juga membantu mereka menyesuaikan diri dengan budaya baru. Mahasiswa yang agreeable lebih terbuka terhadap perbedaan, menerima norma serta nilai yang berbeda di lingkungan baru, dan lebih mudah beradaptasi dengan norma sosial yang ada. Hal ini membuat mereka lebih diterima dalam lingkungan sosial baru. Dengan demikian, kepribadian agreeableness memberi dampak positif yang besar bagi kehidupan sosial dan emosional mahasiswa rantau. Individu dengan agreeableness tinggi lebih mudah menjaga kesejahteraan mental mereka, membangun hubungan yang mendukung, dan mengurangi perasaan kesepian.

Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa agreeableness personality memiliki hubungan yang signifikan dan negatif dengan *loneliness* pada mahasiswa rantau. Semakin tinggi tingkat agreeableness, semakin rendah tingkat *loneliness*, yang menunjukkan pentingnya penguatan hubungan interpersonal dalam mendukung kesejahteraan emosional mahasiswa rantau.

Hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara *social support* dengan *loneliness* mahasiswa rantau di Semarang. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) yang mana dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel ini dan hipotesis kedua diterima. Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,579 yang berarti terdapat hubungan yang negatif dengan taraf sedang/cukup karena berada pada range 0,40 — 0,599. Arah hubungan

negatif disini menjelaskan jika semakin tinggi *loneliness* yang dirasakan oleh mahasiswa rantau di Semarang maka *social support* yang dimiliki rendah, ataupun sebaliknya. Jika tingkat *loneliness* yang dirasakan oleh mahasiswa rantau di Semarang rendah maka *social support* yang dimilikinya tinggi

Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Zhang dan Dong (2022) yang menjelaskan bahwa hubungan antara dukungan sosial dan kesepian memiliki arah yang negative (-0,390). Tingkat dukungan sosial yang lebih tinggi akan berkorelasi negative dengan kesepian. Penelitian lain yang selinear dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Batara dan Kristianingsih (2020). Hasil penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan kesepian (-0,357). Hal ini berarti, semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah kesepian pada narapidana dewasa awal lajang, begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi kesepian narapidana dewasa awal lajang. Gondokusumo dan Soetjiningsih (2023) juga melakukan studi yang selaras dengan penelitian ini, hasil yang didapat dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara dukungan sosial dengan kesepian pada mahasiswa rantau UKSW dari luar Pulau Jawa.

Bagi mahasiswa perantau, dukungan sosial memegang peranan penting karena tidak hanya membantu mereka menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, tetapi juga menciptakan perasaan aman, nyaman, dan diterima. Dukungan sosial didefinisikan oleh Gottlieb & Bergen (2010) sebagai saran, informasi verbal, nonverbal, atau perilaku yang diberikan oleh orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang topik tersebut atau saat ini hadir dalam lingkungan sosial dan yang memberikan dukungan emosional atau memengaruhi perilaku penerimanya. Menurut Sarafino (2011) aspek dukungan sosial terdiri dari empat dimensi yakni *emotional support*, *instrumental support*, *informational support*, dan *compannion support*. *Social support* yang kuat memberikan rasa aman dan

keterhubungan, sehingga mahasiswa dapat merasa lebih diterima dan didukung dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini dapat membuat kemungkinan mahasiswa mengalami *loneliness* semakin rendah karena dukungan yang diterima cukup. Sehingga hal-hal negatif akibat dari *loneliness* tidak menjumpai mahasiswa rantau.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara *agreeableness personality* dan *social support* dengan *loneliness* mahasiswa rantau di Semarang. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi *F Change* sebesar 0,000 (<0,05) yang mana dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara simultan antara *agreeableness personality* dan *social support* dengan *loneliness* dan hipotesis ketiga diterima. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,583 yang berarti terdapat hubungan dengan taraf sedang/cukup yang berada pada rentang 0,40 — 0,599. Hasil ini menunjukkan bahwa *agreeableness personality* dan *social support*, ketika dianalisis secara bersamaan, berkontribusi secara signifikan terhadap *loneliness* mahasiswa rantau.

Fenomena ini dapat dijelaskan oleh faktor tambahan yaitu karakteristik seseorang dengan kepribadian *agreeableness* yang berorientasi pada norma sosial dan integrasi sosial, seperti rasa independensi, yang berperan dalam pengelolaan emosi dan kesejahteraan psikologis mahasiswa rantau (Wilmot & Ones, 2022). Mahasiswa rantau dengan tingkat *agreeableness personality* yang tinggi cenderung lebih mudah membangun hubungan sosial (Valencia dan Pratiwi, 2023). Hal ini sejalan dengan prinsip dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 10 yang menyatakan,

"Sesungguhnya, orang-orang beriman itu bersaudara. Maka, damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat" (Al-Hujurat : 10)

Ayat diatas menekankan pentingnya hubungan sosial dan dukungan antar sesama. Namun, jika mahasiswa terlalu bergantung pada hubungan interpersonal tersebut tanpa mempertahankan kemandirian emosional,

mereka dapat merasa lebih terpengaruh oleh perubahan atau kekecewaan dalam hubungan sosial.

Cohen (1997) menjelaskan kualitas dari dukungan sosial lebih penting daripada kuantitas yang dimiliki dalam mengurangi perasaan kesepian. Social support yang berkualitas akan lebih efektif dalam mengurangi kesepian dibandingkan dengan dukungan sosial yang banyak tetapi tidak bermakna. Mahasiswa rantau mungkin memiliki banyak kontak sosial dengan lingkungan barunya, tetapi jika hubungan yang dibangun tidak mendalam, hal ini dapat berdampak terhadap perasaan kesepian. Selain *quality over quantity*, frekuensi interaksi sosial yang rendah pun dapat menjadi alasan mahasiswa merasa kesepian dan frekuensi interaksi yang tinggi sangat penting untuk mengurangi kesepian (Hawkey, et.al., 2010). Jika mahasiswa rantau tidak memiliki cukup kesempatan untuk berinteraksi secara sosial, mereka mungkin tetap merasa kesepian meskipun memiliki sifat agreeableness.

Mahasiswa yang terlalu bergantung pada dukungan sosial atau interaksi interpersonal antar individu cenderung mengalami tekanan ketika dukungan tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Narang (dalam Primashandy & Surjaningrum, 2021) sebagai upaya untuk mengurangi dampak dari *loneliness* tersebut, langkah pertama yang dapat diambil adalah menunjukkan kasih sayang kepada diri sendiri dengan tidak menjadikan pemikiran negatif akibat suatu masalah sebagai beban pikiran. Oleh karena itu penting bagi mahasiswa rantau memiliki indepedensi untuk mengimbangi hubungan sosial di lingkungannya yang baru. Dalam konteks ini, Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 286 mengingatkan bahwa:

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya" (Al-Baqarah : 286)

Berdasarkan kutipan ayat diatas menunjukkan pentingnya kemandirian dalam mengelola harapan dan hubungan sosial.

Agreeableness personality dan social support merupakan dua variabel yang sama-sama berorientasi pada pihak eksternal. Sehingga tidak memiliki

independensi dalam diri. Ketika seseorang fokus pada pemenuhan diri yang berasal dari pihak eksternal maka cenderung terjadi konflik batin dan mengabaikan kebahagiaan diri, karena tidak selamanya yang terjadi pada realita tidak sesuai dengan apa yang diharapkan tetapi demi diterima dengan lingkungan sekitar maka individu akan mengabaikan hal tersebut. Maka dari itu, penting bagi mahasiswa rantau memiliki independensi diri. Mahasiswa rantau yang memiliki independensi tinggi mampu menjaga keseimbangan antara mendapatkan dukungan sosial dan tetap mandiri secara emosional, sehingga dapat mengelola *loneliness* dengan lebih efektif. Sebaliknya, kurangnya independensi dapat memperburuk dampak *loneliness* meskipun social support dan agreeableness meningkat. Individu membutuhkan kemandirian (autonomy) untuk merasa sejahtera secara emosional (Legault, 2017).

Secara keseluruhan penelitian ini sudah sesuai dengan prosedur ilmiah yang sudah ada dan berhasil mendapatkan 270 responden diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga telah mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya yakni menguji secara empiris hubungan antara *agreeableness personality* dengan *loneliness*, hubungan antara *social support* dengan *loneliness*, dan hubungan antara *agreeableness personality* dan *social support* dengan *loneliness*. Penelitian ini menjadi penelitian terbaru karena belum adanya penelitian sebelumnya yang mengkorelasikan tiga variabel dalam penelitian pada *agreeableness personality*, *social support*, dan *loneliness* secara bersamaan.

Peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Pertama kurangnya pengawasan yang lebih mendalam terhadap responden dalam menjawab aitem-aitem pernyataan. Selain itu peneliti juga tidak dapat meminimalisir gangguan yang subjek alami selama mengerjakan kuesioner karena penggerjaan kuesioner dilakukan secara online dan dalam rentang jarak yang jauh sehingga peneliti tidak dapat mengontrol hal-hal yang tidak bisa peneliti prediksi. Salah satu kelemahan dalam penelitian ini adalah penyusunan aitem yang kurang selaras dalam

menggambarkan dan mengukur variabel yang diteliti. Beberapa aitem menyimpang dari aspek yang telah ditetapkan. Akibatnya, ketika aitem-aitem ini diuji coba (*try out*), banyak dari mereka yang tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan dan akhirnya harus dikeluarkan dari analisis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa rantau di Semarang dengan subjek sebanyak 270 mahasiswa dan analisa data yang sudah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Terdapat hubungan dengan arah negatif signifikan antara *Agreeableness personality* dengan *Loneliness* Mahasiswa Rantau di Semarang.
2. Terdapat hubungan dengan arah negatif signifikan antara *social support* dengan *Loneliness* Mahasiswa Rantau di Semarang.
3. Terdapat hubungan signifikan antara *Agreeableness personality* dan *social support* dengan *Loneliness* Mahasiswa Rantau di Semarang.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dinyatakan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

5.2 Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan bagi beberapa pihak yang ada Adapun saran yang penulis sampaikan bagi beberapa pihak yang ada kaitanya dengan penelitian ini yakni:

1. Bagi Mahasiswa Rantau

Penting bagi mahasiswa rantau untuk meningkatkan kepribadian agreeableness dari tingkat sedang ke tingkat tinggi atau sangat tinggi agar terhindar dari tingginya *loneliness* yang dialami. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membangun self-awareness, yaitu kesadaran diri untuk memahami kekuatan dan kelemahan dalam interaksi sosial. Selain itu, mahasiswa juga perlu belajar mengelola emosi, terutama ketika menghadapi respon orang lain yang tidak sesuai dengan harapan, dan ketrampilan komunikasi sehingga dapat menjaga hubungan sosial tetap positif serta tidak perlu mengambil hati akan respon tersebut.

Begitupun untuk social support, mahasiswa rantau harus meningkatkan dukungan sosial yang dimiliki dari tingkat sedang ke tingkat tinggi atau sangat tinggi agar terhindar dari tingginya *loneliness* yang

dialami. Namun, mahasiswa juga perlu berhati-hati untuk tidak terlalu bergantung pada faktor eksternal, seperti dukungan dari orang lain, agar tidak mudah terpengaruh atau dikendalikan oleh pihak luar. Sebagai gantinya mahasiswa rantau perlu memperkuat independensi dalam diri, yaitu kemampuan untuk mengandalkan diri sendiri dalam menghadapi tantangan dan tekanan hidup.

Hal ini dapat membantu mereka membangun hubungan sosial yang lebih baik, tanpa mengorbankan kemandirian. Dengan keseimbangan antara independensi, agreeableness personality, dan dukungan sosial, mahasiswa rantau dapat mengelola *loneliness* secara efektif dan menciptakan kesejahteraan emosional yang lebih stabil.

2. Bagi Universitas

Alangkah lebih baik bila pihak universitas mampu menciptakan lingkungan yang nyaman dan mensupport mahasiswa rantau dengan membentuk organisasi/komunitas bagi mahasiswa rantau, memberikan layanan konseling, dan membangun fasilitas ruang berkumpul bagi mahasiswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang akan datang diharapkan mampu mengembangkan instrumen pengukuran seperti dalam membuat aitem untuk lebih menggambarkan kondisi subjek yang mampu terukur, meningkatkan jangkauan penelitian, sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Responden dari berbagai daerah dan perguruan tinggi dapat dilibatkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai ketiga variabel dalam kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2019). Metode penelitian psikologi (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Al Amelia, S. D., Nainggolan, E. E., & Pratikto, H. (2022). Dukungan sosial dan subjective well-being pada mahasiswa rantaui. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(1), 58–66.
- Anisa, N. Y. (2022). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesepian Pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*. 1–18.
- Asmarany, A. I., & Syahlaa, N. S. (2019). Hubungan *Loneliness* Dan Problematic Internet Use Remaja Pengguna Sosial Media. *Sebatik*, 23(2), 387–391. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.787>
- Barth, F. D. (2010, September-04). I'm so homesick! Freshman Blues and Psychological Growth. How to help your college freshman cope with being homesick. *Psychology Today*
- Batara, G. A., & Kristianingsih, S. A. (2020). Hubungan Dukungan Sosial dengan Kesepian pada Narapidana Dewasa Awal Lajang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 187. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.797>
- Bernard, S. (2013). *Loneliness* and social isolation among older people in north yorkshire. Heslington: The Publications Office Social Policy Research Unit University of York
- Bilgi, O., Tas, Ibrahim. (2018). Effects of perceived social support and psychological resilience on social media addiction among University Students. *Universal Journal of Educational Research*, 6 (4):751-758,20018. doi: 10.13189/ujer.2018.060418.
- Buecker, S., Maes, M., Denissen, J. J. A., & Luhmann, M. (2020). *Loneliness* and the Big Five Personality Traits: A Meta-analysis. *European Journal of Personality*, 34(1), 8–28. <https://doi.org/10.1002/per.2229>
- Cacioppo, J. T., & Cacioppo, S. (2018). *Loneliness: Human Nature and the Need for Social Connection*. W. W. Norton & Company
- Cosan, D. (2014). An evaluation of *loneliness*. *The European Proceedings of Social & Behavioural Sciences*, 103 -110
- Dewi, E. I., Sari Tidar, F., Fitria, Y., Rasni, H., & Hadi Kurniyawan, E. (2023). The

- Correlation Between Big Five Personality Types and the Level of *Loneliness* in Profession Nurse Students in the Agriculture Region. *NurseLine Journal*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.19184/nlj.v8i2.41704>
- Diehl, K., Jansen, C., Ishchanova, K., & Hilger-Kolb, J. (2018). *Loneliness* at universities: Determinants of emotional and social *loneliness* among students. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(9). <https://doi.org/10.3390/ijerph15091865>
- DiTommaso, E., & Spinner, B. (1993). The development and initial validation of the Social and Emotional *Loneliness* Scale for Adults (SELSA). *Personality and Individual Differences*, 14(1), 127–134. [https://doi.org/10.1016/0191-8869\(93\)90182-3](https://doi.org/10.1016/0191-8869(93)90182-3)
- Fatmawati, R. (2017). *Hubungan Agreeableness (Kebaikan Hati) Dan Forgiveness (Pemaaf) Pada Mahasiswa*.
- Fessman, N dan Lester, D. (2000). *Loneliness and Depression Among Elderly Nursing Home Patients*. International Journal of Aging and Human Development, 51(2), 137-141
- Ghufron, M. N., Azmi, K. R., & Al-Giffari, H. A. (2024). Peer support and the mental health of Indonesian migrant workers: The mediating role of spiritual well-being and coping strategies. *Psikohumaniora*, 9(1), 21–36. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v9i1.20341>
- Gottlieb, B. H., & Bergen, A. E. (2010). Social support concepts and measures. *Journal of Psychosomatic Research*, 69(5), 511–520. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychores.2009.10.001>
- Haas, B. W., Ishak, A., Denison, L., Anderson, I., & Filkowski, M. M. (2015). Agreeableness and brain activity during emotion attribution decisions. *Journal of Research in Personality*, 57, 26-31
- Hasibuan, M. A. I., Novia Anindhita, Nurul Hikmah Maulida, & Fuad Nashori. (2018). Hubungan antara Amanah dan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Perantau. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1), 101–116.
- Hawley, L. C., & Cacioppo, J. T. (2010). *Loneliness* matters: A theoretical and

- empirical review of consequences and mechanisms. *Annals of Behavioral Medicine*, 40(2), 218–227. <https://doi.org/10.1007/s12160-010-9210-8>
- Holt-Lunstad, J., Smith, T. B., & Layton, J. B. (2010). *Social Relationships and Mortality Risk: A Meta-analytic Review*. PLOS Medicine, 7(7), e1000316.
- Krisnawati, E., & Soetjiningsih, C. H. (2017). Hubungan Antara Kesepian Dengan Selfie-Liking Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 122. <https://doi.org/10.14710/jp.16.2.122-127>
- Laursen, B., & Hartl, A. C. (2013). Understanding *loneliness* during adolescence: Developmental changes that increase the risk of perceived social isolation. *Journal of Adolescence*, 36(6), 1261–1268. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2013.06.003>
- Lestari, R. H. S., & Wijayanti, R. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya untuk Mengurangi Tingkat Stres pada Mahasiswa Psikologi yang Sedang Menyusun Skripsi di UNIRA Malang. *Open Journal Systems*, 17(1978), 2613–2618.
- Liu, Lijun, Zhenggang Gou, dan Junnan Zuo. (2014). Social Support Mediates *Loneliness* and Depression in Elderly People. *Journal of Health Psychology*, 1(9), 1-7.
- Liu, Y., Jiao, D., Yang, M., Cui, M., Li, X., Zhu, Z., Sawada, Y., Watanabe Miura, K., Watanabe, T., Tanaka, E., & Anme, T. (2023). Role of Multifaceted Social Relationships on the Association of *Loneliness* with Depression Symptoms: A Moderated Mediation Analysis. *Healthcare (Switzerland)*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/healthcare11010124>
- Muhson, A. (2012). Pelatihan analisis statistic dengan SPSS. FE UNY.
- Meianisa, K., & Rositawati, S. (2023). Pengaruh Social Support terhadap *Loneliness* pada Mahasiswa Rantau di Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 3(1), 640–646. <https://doi.org/10.29313/bcsp.v3i1.6698>
- Miftahurrahmah, H., & Harahap, F. (2020). Hubungan Kecanduan Sosial Media dengan Kesepian pada Mahasiswa. *Acta Psychologia*, 2(2), 153–160. <https://doi.org/10.21831/ap.v2i2.34544>

- Perlman, D. & Peplau, L. A. (1981). Toward a social psychology of *loneliness*. Dalam K. Duck & R. Gihour (Eds), Personal relationships in disorder (pp31-56). London: Academic Press
- Peplau, L. A., & Perlman, D. (1979). Blueprint for a Social Psychological Theory of *Loneliness. Love and Attraction, Note 3*, 101–110. <https://doi.org/10.1016/b978-0-08-022234-9.50020-0>
- Pramasella, F. (2019). Hubungan Antara Lima Besar Tipe Sifat Kepribadian Dengan Kesepian Pada Mahasiswa Rantau. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3), 457–465. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i3.4805>
- Pramitha, R., & Dwi Astuti, Y. (2021). Hubungan Kesejahteraan Psikologis dengan Kesepian pada Mahasiswa yang Merantau di Yogyakarta. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(10), 179–186. <https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v1i10.211>
- Ramadhani, S., Ningsih, S. D., Nursiti, D., & Hutabarat, A. L. (2021). Pengaruh sense of humor terhadap stres diri pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi fakultas psikologi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Psychomutiara*, 4(2), 40–60. <https://doi.org/10.51544/psikologi.v4i2.3323>
- Rosenstreich, E., Feldman, D. B., Davidson, O. B., Maza, E., & Margalit, M. (2015). Hope, optimism and *loneliness* among first-year college students with learning disabilities: a brief longitudinal study. *European Journal of Special Needs Education*, 30(3), 338–350. <https://doi.org/10.1080/08856257.2015.1023001>
- Russell, D. (1996). Ucla *Loneliness* Scale Version 3 (description of Measure). *Journal of Personality and Social Psychology*, 39, 3–4.
- Sarafino, Edward P., Timothy W. Smith. (2011). Health Psychology Biopsychosocial Interactions Seventh edition. United States of America
- Shaleh, A. R., & Nuraini, P. (2021). Examining gender role attitude as a moderator of personality, social support, and childcare responsibilities in women's work-life balance. *Psikohumaniora*, 6(2), 229–244. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v6i2.9591>
- Shihab, M. Quraish, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Jakarta: Lentera Hati, 2015, Jilid 13

- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Jakarta: Lentera Hati, 2012
- Simanullang, T. (2021). Pengaruh Tipe Kepribadian the Big Five Model Personality Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 747–753. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.634>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (1st ed.). Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed.). Alfabeta Bandung.
- Teppers, E., Klimstra, T. A., van Damme, C., Luyckx, K., Vanhalst, J., & Goossens, L. (2013). Personality traits, *loneliness*, and attitudes toward aloneness in adolescence. *Journal of Social and Personal Relationships*, 30(8), 1045–1063. <https://doi.org/10.1177/0265407513481445>
- Tulaka Gloria Angelica, & Tiara Diah Sosialita. (2024). Hubungan Antara Social Support dengan *Loneliness* pada Mahasiswa Merantau: Tinjauan Literatur. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, X. <http://ejournal.unair.ac.id/BRPKM>
- Ummah, A. K., & Murdiana, S. (2024). Gaya Kelekatan dan Kesepian pada Mahasiswa Perantau. *Psikobuletin:Buletin Ilmiah Psikologi*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.24014/pib.v5i1.23314>
- Valencia, N., & Pratiwi, M. (2023). Tipe Kepribadian Agreeableness Terhadap Kesepian Pada Mahasiswa Rantau. *Psychology Journal of Mental Health*, 4(2), 124–139. <https://doi.org/10.32539/pjmh.v4i2.79>
- Quthb, Sayyid, *Tafsir fi Zhilalil Qur'an: di bawah naungan Al-Quran*, Depok : Gema Insani
- Widiger, T. A., & Costa, P. T. (2013). Personality Disorders And The Five-Factor Model Of Personality. American Psychological Association
- Wilmot, M. P., & Ones, D. S. (2022). Agreeableness and its consequences: A quantitative review of meta-analytic findings. *Personality and social psychology review*, 26(3), 242-280

- Zhang X, Dong S. The relationships between social support and *loneliness*: A meta-analysis and review. *Acta Psychol (Amst)*. 2022 Jul;227:103616. doi: 10.1016/j.actpsy.2022.103616. Epub 2022 May 13. PMID: 35576818.
- Panda, S. (2016). The relationship between agreeableness and *loneliness* in college students. *Journal of Psychology*, 48(4), 678-689.
- Vanhalst, J., Goossens, L., Luyckx, K., Scholte, R. H., & Engels, R. C. (2013). The development of *loneliness* from mid-to late adolescence: Trajectory classes, personality traits, and psychosocial functioning. *Journal of Adolescence*, 36(6), 1305–1312.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Skala Uji Coba

SKALA LONELINESS

NO	PERTANYAAN	F	UF	TP	J	KD	S
1	Seberapa sering anda merasa tidak cocok dengan orang-orang di sekitar anda?		UF				
2	Seberapa sering anda merasa tidak memiliki teman?	F					
3	Seberapa sering anda merasa tidak ada seorangpun yang dapat anda mintai tolong	F					
4	Seberapa sering anda merasa sendiri?	F					
5	Seberapa sering anda merasa menjadi bagian dari kelompok teman-teman anda		UF				
6	Seberapa sering anda merasa bahwa anda memiliki banyak persamaan dengan orang-orang disekitar anda?		UF				
7	Seberapa sering anda merasa bahwa anda tidak dekat dengan orang lain?	F	F				
8	Seberapa sering anda merasa bahwa hobi dan ide anda tidak sama dengan orang-orang di sekitar anda?	F					
9	Seberapa sering anda merasa ramah dan bersahabat?		UF				
10	Seberapa sering anda merasa dekat dengan orang lain?		UF				
11	Seberapa sering anda merasa ditinggalkan?	F					
12	Seberapa sering anda merasa hubungan anda dengan orang lain tidak berarti?	F					
13	Seberapa sering anda merasa tak satupun orang mengenal anda dengan baik?	F					
14	Seberapa sering anda terisolasi dari orang lain?	F					
15	Seberapa sering anda dapat menemukan teman ketika anda membutuhkannya?		UF				
16	Seberapa sering anda merasa bahwa ada seseorang yang benar-benar dapat mengerti anda?		UF				
17	Seberapa sering anda merasa malu?	F					
18	Seberapa sering anda merasa bahwa orang-orang di sekitar anda, tapi tidak bersama anda?	F					

19	Seberapa sering anda merasa bahwa ada orang yang dapat anda ajak bicara?	UF				
20	Seberapa sering anda merasa bahwa orang yang dapat anda minta tolong?	UF				

SKALA AGREEABLENESS PERSONALITY

NO	PERNYATAAN	F	UF	STS	TS	S	SS
1	Saya selalu berbicara jujur kepada orang lain, meskipun kebenaran itu sulit diterima	F					
2	Saya percaya bahwa teman-teman saya akan mendukung saya saat saya mengalami kesulitan	F					
3	Saya mudah tersentuh oleh cerita sedih yang dialami orang lain	F					
4	Saya cenderung menyampaikan pendapat saya secara langsung tanpa berbelit-belit	F					
5	Saya membantu teman untuk mendapat kesuksesan	F					
6	Saya merasa membantu orang lain sering kali membuang-buang waktu saya		UF				
7	Bila diperlakukan tidak menyenangkan, saya mengambil tindakan untuk membalaunya		UF				
8	Saya sulit mempercayai orang yang tidak saya kenal dengan baik.		UF				
9	Saya berusaha memahami perasaan orang lain dalam situasi sulit	F					
10	Saya cenderung tidak peduli jika tindakan saya membuat orang lain merasa terganggu, selama itu sesuai dengan apa yang saya inginkan		UF				
11	Saya cenderung merendahkan diri ketika orang lain menyantung saya	F					
12	Saya merasa perlu memberitahu orang lain tentang kesuksesan saya agar mereka menghargai saya		UF				
13	Orang-orang terdekat saya jarang mengecewakan saya.	F					
14	Saya sering menyembunyikan pendapat saya yang sebenarnya demi menghindari konflik		UF				
15	Saya merasa bahagia ketika dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain	F					

16	Saya selalu curiga dengan sikap baik orang lain		UF					
17	Saya lebih memilih mencari jalan tengah daripada memaksakan kehendak	F						
18	Saya terkadang berbohong dalam menyampaikan informasi supaya mendapatkan apa yang saya inginkan		UF					
19	Saya biasa berbicara kasar dengan orang lain		UF					
20	Saya merasa nyaman mengikuti arahan orang lain	F						
21	Saya kesulitan memahami perasaan orang lain		UF					
22	Saya cenderung merendah ketika orang lain memuji pencapaian saya	F						
23	Saya cenderung tidak peduli dengan penderitaan orang lain.		UF					
24	Orang lain menilai saya sombong		UF					

SKALA SOCIAL SUPPORT

NO	PERNYATAAN	F	UF	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa orang-orang di sekitar saya peduli terhadap perasaan saya	F					
2	Ketika saya sedang mendapat masalah, orang disekitar saya akan mendengarkan dengan penuh perhatian	F					
3	Saya sering merasa tidak dihargai oleh orang-orang terdekat saya		UF				
4	teman saya meminjamkan saya uang ketika saya sedang membutuhkan	F					
5	Orang-orang di sekitar saya jarang membantu saya memenuhi kebutuhan materi saya		UF				
6	Orang-orang di sekitar saya sering memberikan nasihat yang membantu saya mengambil keputusan yang tepat	F					
7	saya sering diajak untuk mengikuti kegiatan positif bersama orang-orang disekitar saya	F					
8	saya jarang menerima nasihat yang membantu saya mengambil keputusan yang benar		UF				
9	orang tua saya rutin memberikan saya uang saku	F					

10	teman saya mengabaikan ketika saya sedang mengeluh		UF				
11	orang tua saya tidak pernah mengirim saya uang saku		UF				
12	saya merasa orang disekitar saya mengingatkan saya ketika saya melakukan kesalahan	F					
13	orang disekitar saya tidak peduli jika saya melakukan kesalahan		UF				
14	Orang-orang terdekat saya menghargai pendapat saya dan melibatkan saya dalam proses diskusi	F					
15	Saya jarang dilibatkan dalam diskusi mengenai solusi untuk masalah bersama		UF				
16	pendapat saya sering diabaikan oleh orang-orang di sekitar saya dalam proses pengambilan keputusan.		UF				
17	orang disekitar saya selalu mengapresiasi pencapaian saya	F					
18	orang tua saya terlalu sibuk dengan pekerjaannya		UF				
19	Saya dapat dengan mudah meminta bantuan jika ada pekerjaan berat	F					
20	Saya sering merasa tidak mendapatkan informasi yang relevan saat saya membutuhkannya		UF				
21	teman saya mau berbagi informasi terkait perkuliahan	F					
22	saya memilih menyendiri daripada mengerjakan tugas bersama teman-teman saya		UF				
23	Orang-orang di sekitar saya sering tidak hadir dalam momen penting saya		UF				
24	Informasi yang diberikan oleh teman atau keluarga saya sering membantu saya belajar hal baru	F					
25	orang dilingkungan tempat saya tinggal sering mencibir kegiatan yang saya lakukan		UF				
26	orang disekitar saya meragukan kemampuan saya dalam menyelesaikan segala hal		UF				
27	orang tua saya mendukung dan memberikan semangat untuk segala kegiatan yang sedang saya lakukan	F					
28	saya merasa sendiri ketika di kota rantau		UF				

29	ketika saya sakit, teman-teman mau meneman saya berobat	F					
30	teman saya tidak memberikan informasi mengenai tugas yang saya lewatkan saat saya tidak masuk kuliah		UF				
31	Saya sering menghabiskan waktu berkualitas bersama orang-orang terdekat saya	F					
32	saya menikmati waktu yang saya habiskan dengan keluarga	F					

Lampiran 2: Hasil Validitas dan Reliabilitas pada Uji Coba Skala

SKALA LONELINESS
Hasil Validitas dan Reliabilitas Setelah Aitem Gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,890	16

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
L01	45,1935	68,561	-0,382	0,878
L02	44,8065	56,228	0,588	0,851
L03	44,5484	62,923	0,190	0,866
L04	43,9355	56,996	0,682	0,848
L05	45,4516	58,056	0,586	0,852
L06	45,1935	59,628	0,479	0,856
L07	44,0645	57,129	0,639	0,850
L08	44,1290	62,849	0,232	0,864
L09	45,8065	61,961	0,374	0,860
L10	45,1290	58,583	0,507	0,855
L11	44,5484	59,123	0,506	0,855
L12	44,7742	55,914	0,609	0,850
L13	44,3226	58,159	0,491	0,856
L14	44,6774	59,426	0,544	0,854
L15	45,4516	59,923	0,453	0,857
L16	45,2903	58,280	0,552	0,853
L17	44,2903	62,480	0,169	0,869
L18	44,3548	58,503	0,580	0,853
L19	45,4839	60,391	0,476	0,857
L20	45,2258	56,781	0,608	0,851

SKALA AGREEABLENES PERSONALITY
Hasil Validitas dan Reliabilitas Setelah Aitem Gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,862	12

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AP01	68,1935	48,495	0,469	0,744
AP02	68,0323	50,899	0,230	0,758
AP03	67,7419	49,331	0,381	0,749
AP04	67,6774	50,359	0,360	0,751
AP05	67,6452	53,703	-0,028	0,770
AP06	69,0000	44,933	0,578	0,731
AP07	68,4839	45,458	0,551	0,734
AP08	68,1613	48,273	0,469	0,743
AP09	67,5161	48,858	0,524	0,743
AP10	68,8710	47,449	0,428	0,744
AP11	67,7419	53,265	0,017	0,768
AP12	67,8387	47,406	0,612	0,736
AP13	67,3226	54,626	-0,137	0,773
AP14	67,7097	56,680	-0,316	0,786
AP15	67,6129	51,178	0,256	0,756
AP16	68,5806	46,585	0,562	0,735
AP17	67,7097	51,613	0,248	0,757
AP18	68,0000	45,200	0,636	0,728
AP19	68,8387	44,340	0,581	0,730
AP20	68,0000	50,200	0,248	0,757
AP21	68,6774	49,759	0,223	0,760
AP22	67,0968	54,624	-0,231	0,768
AP23	68,2903	51,746	0,121	0,765
AP24	69,0000	53,867	-0,065	0,779

SKALA SOCIAL SUPPORT
Hasil Validitas dan Reliabilitas Setelah Aitem Gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,917	13

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SS01	91,0323	104,766	0,296	0,817
SS02	90,6774	101,892	0,179	0,814
SS03	90,5484	102,723	0,269	0,812
SS04	90,6774	107,759	0,029	0,824
SS05	91,3226	103,159	0,246	0,819
SS06	90,5484	102,723	0,269	0,816
SS07	90,7097	104,880	0,285	0,818
SS08	91,5161	95,525	0,706	0,801
SS09	90,5484	101,523	0,393	0,814
SS10	91,6452	120,837	-0,656	0,850
SS11	90,7097	95,413	0,524	0,807
SS12	90,6129	105,045	0,253	0,818
SS13	91,1290	92,783	0,765	0,797
SS14	90,4516	109,989	-0,158	0,827
SS15	91,2903	97,146	0,542	0,807
SS16	91,1613	97,340	0,554	0,807
SS17	90,6774	105,426	0,263	0,818
SS18	91,6774	107,626	-0,017	0,833
SS19	91,0645	104,862	0,190	0,820
SS20	91,8065	102,161	0,427	0,813
SS21	90,5484	105,056	0,200	0,817
SS22	91,6774	91,426	0,756	0,796
SS23	91,5484	96,456	0,651	0,804
SS24	90,4194	106,052	0,187	0,820
SS25	91,1613	97,406	0,454	0,811
SS26	91,3226	97,492	0,481	0,809
SS27	90,5484	106,056	0,189	0,820
SS28	91,9355	106,062	0,076	0,826
SS29	90,8065	104,828	0,213	0,820
SS30	90,9677	99,566	0,511	0,810
SS31	90,6774	103,292	0,315	0,816
SS32	90,8065	104,295	0,215	0,820

Lampiran 3: Skala Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb.

Halo!

Perkenalkan Saya Salsabila Hasna Kamilah, Mahasiswi Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Saat ini, penulis sedang melakukan penelitian untuk mendukung pengumpulan data dalam penyusunan skripsi.

Penulis memohon kesediaan Anda, untuk berpartisipasi dalam penelitian ini jika memenuhi kriteria berikut :

1. Laki-laki dan perempuan
2. Mahasiswa aktif program sarjana Perguruan Tinggi Negeri di Semarang
3. Mahasiswa perantau diluar Provinsi Jawa Tengah
4. Tidak tinggal bersama keluarga atau indekos selama ditempat rantau..

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan dan pernyataan yang memerlukan waktu 10 - 15 menit untuk menyelesaiakannya. Dalam proses penggerjaan ini tidak terdapat benar atau salah, maka penulis berharap Anda menjawab semua pertanyaan dengan jujur sesuai dengan pendapat atau pengalaman pribadi Anda.

Jawaban yang Anda berikan akan sangatlah berarti dan digunakan hanya untuk tujuan penelitian ini. Penulis menjamin bahwa seluruh informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan tidak digunakan di luar keperluan yang telah disebutkan.

Jika Anda memiliki pertanyaan terkait kuesioner ini, jangan ragu untuk menghubungi penulis melalui:

 **Email:** 2107016065@student.walisongo.ac.id

Terima kasih atas partisipasi Anda. Semoga Anda selalu diberi kesehatan, kemudahan, dan kebahagiaan!!

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Peneliti.

SKALA LONELINESS

NO	PERTANYAAN	TP	J	KD	S
1	Seberapa sering Anda merasa tidak memiliki teman?				
2	Seberapa sering Anda merasa sendiri?				
3	Seberapa sering Anda merasa menjadi bagian dari kelompok teman-teman Anda				
4	Seberapa sering Anda merasa bahwa Anda memiliki banyak persamaan dengan orang-orang disekitar Anda?				
5	Seberapa sering Anda merasa bahwa Anda tidak dekat dengan orang lain?				
6	Seberapa sering Anda merasa ramah dan bersahabat?				
7	Seberapa sering Anda merasa dekat dengan orang lain?				
8	Seberapa sering Anda merasa ditinggalkan?				
9	Seberapa sering Anda merasa hubungan Anda dengan orang lain tidak berarti?				
10	Seberapa sering Anda merasa tak satupun orang mengenal Anda dengan baik?				
11	Seberapa sering Anda terisolasi dari orang lain?				
12	Seberapa sering Anda dapat menemukan teman ketika Anda membutuhkannya?				
13	Seberapa sering Anda merasa bahwa ada seseorang yang benar-benar dapat mengerti Anda?				
14	Seberapa sering Anda merasa bahwa orang-orang di sekitar Anda, tapi tidak bersama Anda?				
15	Seberapa sering Anda merasa bahwa ada orang yang dapat Anda ajak bicara?				
16	Seberapa sering Anda merasa bahwa orang yang dapat Anda minta tolong?				

SKALA AGREEABLENES PERSONALITY

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya selalu berbicara jujur kepada orang lain, meskipun kebenaran itu sulit diterima				
2	Saya mudah tersentuh oleh cerita sedih yang dialami orang lain				
3	Saya cenderung menyampaikan pendapat saya secara langsung tanpa berbelit-belit				
4	Saya merasa membantu orang lain sering kali membuang-buang waktu saya				
5	Bila diperlakukan tidak menyenangkan, saya mengambil tindakan untuk membalaunya				

6	Saya sulit mempercayai orang yang tidak saya kenal dengan baik.			
7	Saya berusaha memahami perasaan orang lain dalam situasi sulit			
8	Saya cenderung tidak peduli jika tindakan saya membuat orang lain merasa terganggu, selama itu sesuai dengan apa yang saya inginkan			
9	Saya merasa perlu memberitahu orang lain tentang kesuksesan saya agar mereka menghargai saya			
10	Saya selalu curiga dengan sikap baik orang lain			
11	Saya terkadang berbohong dalam menyampaikan informasi supaya mendapatkan apa yang saya inginkan			
12	Saya biasa berbicara kasar dengan orang lain			

SKALA SOCIAL SUPPORT

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya sering merasa tidak dihargai oleh orang-orang terdekat saya				
2	Saya jarang menerima nasihat yang membantu saya mengambil keputusan yang benar				
3	Orang tua saya tidak pernah mengirim saya uang saku				
4	Orang disekitar saya tidak peduli jika saya melakukan kesalahan				
5	Saya jarang dilibatkan dalam diskusi mengenai solusi untuk masalah bersama				
6	Pendapat saya sering diabaikan oleh orang-orang di sekitar saya dalam proses pengambilan keputusan.				
7	Saya sering merasa tidak mendapatkan informasi yang relevan saat saya membutuhkannya				
8	Teman saya mau berbagi informasi terkait perkuliahan				
9	Saya memilih menyendiri daripada mengerjakan tugas bersama teman-teman saya				
10	Orang-orang di sekitar saya sering tidak hadir dalam momen penting saya				
11	Orang dilingkungan tempat saya tinggal sering mencibir kegiatan yang saya lakukan				
12	Orang disekitar saya meragukan kemampuan saya dalam menyelesaikan segala hal				
13	Teman saya tidak memberikan informasi mengenai tugas yang saya lewatkan saat saya tidak masuk kuliah				

Lampiran 4: Hasil Uji Deskripsi Data

Statistics				
		<i>Loneliness</i>	Agreeableness Personality	Social Support
N	Valid	270	270	270
	Missing	0	0	0
Mean		35,69	33,66	37,18
Std. Deviation		8,061	4,680	6,892
Minimum		18	22	21
Maximum		61	46	49

Kategorisasi Variabel *Loneliness*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	47	17,4	17,4	17,4
	Rendah	76	28,1	28,1	45,6
	Sedang	83	30,7	30,7	76,3
	Tinggi	48	17,8	17,8	94,1
	Sangat Tinggi	16	5,9	5,9	100,0
	Total	270	100,0	100,0	

Kategorisasi Variabel Agreeableness Personality

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	28	10,4	10,4	10,4
	Rendah	57	21,1	21,1	31,5
	Sedang	113	41,9	41,9	73,3
	Tinggi	63	23,3	23,3	96,7
	Sangat Tinggi	9	3,3	3,3	100,0
	Total	270	100,0	100,0	

Kategorisasi Variabel Social Support

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	29	10,7	10,7	10,7
	Rendah	52	19,3	19,3	30,0
	Sedang	113	41,9	41,9	71,9
	Tinggi	73	27,0	27,0	98,9
	Sangat Tinggi	3	1,1	1,1	100,0
	Total	270	100,0	100,0	

Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		270
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,6536585197
Most Extreme Differences	Absolute	0,031
	Positive	0,025
	Negative	-0,031
Test Statistic		0,031
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 6 : Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Loneliness * Social Support	Between Groups	(Combined)	6981,153	28	249,327	5,724	0,000
		Linearity	5859,969	1	5859,969	134,542	.0,000
		Deviation from Linearity	1121,184	27	41,525	0,953	0,535
	Within Groups		10496,713	241	43,555		
	Total		17477,867	269			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Loneliness * Agreeableness Personality	Between Groups	(Combined)	4025,034	24	167,710	3,054	0,000
		Linearity	2978,373	1	2978,373	54,241	.0,000
		Deviation from Linearity	1046,661	23	45,507	0,829	0,694
	Within Groups		13452,833	245	54,910		
	Total		17477,867	269			

Lampiran 7: Hasil Uji Multiple Corelation

Correlations					
		<i>Loneliness</i>	Agreeableness Personality	Social Support	
<i>Loneliness</i>		Pearson Correlation	1	-.413**	-.579**
		Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
		N	270	270	270
Agreeableness Personality		Pearson Correlation	-.413**	1	.621**
		Sig. (2-tailed)	0,000		0,000
		N	270	270	270
Social Support		Pearson Correlation	-.579**	.621**	1
		Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	
		N	270	270	270

Lampiran 8: Hasil Uji Hipotesis Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.583 ^a	0,340	0,335	6,574	0,340	68,727	2	267	0,000
a. Predictors: (Constant), Social Support, Agreeableness Personality									

Lampiran 9: Tabel Isaac and Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Lampiran 10: Tabulasi Data

TABULASI DATA SUBJEK VARIABEL LONELINESS																	
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	26
2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	30
3	4	4	2	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	51
4	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	26
5	2	3	1	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	32
6	3	3	1	2	3	2	3	3	1	4	3	3	3	2	3	2	41
7	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	28
8	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	1	2	52
9	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	34
10	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	36
11	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	21
12	3	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	28
13	4	3	2	1	4	2	2	3	4	4	3	2	1	4	1	1	41
14	3	3	1	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	4	1	2	34
15	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	33
16	3	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	43
17	3	4	3	2	3	1	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	39
18	4	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	23
19	3	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	35
20	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	37
21	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	3	1	1	26
22	3	3	1	1	2	1	3	1	1	3	1	2	2	3	1	2	30
23	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	33
24	2	2	2	4	4	1	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	46
25	2	3	1	4	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	32
26	3	4	2	3	3	2	1	2	3	1	2	2	3	3	1	3	38
27	2	3	1	2	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	2	1	30
28	3	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	28
29	3	4	4	2	3	2	1	3	3	4	4	3	4	3	1	3	47
30	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	40
31	3	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	28
32	3	3	1	3	3	2	1	3	2	2	3	1	1	2	3	1	34
33	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	1	2	4	2	2	42
34	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	31
35	1	3	1	1	2	1	1	1	3	4	1	1	4	3	1	2	30
36	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	24
37	3	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	29

38	2	3	1	1	2	1	2	2	4	4	3	2	1	2	2	2	34
39	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	42
40	3	4	2	2	4	2	2	2	1	4	4	2	2	2	2	1	39
41	2	3	1	3	3	1	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	41
42	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	46
43	1	3	4	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
44	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	35
45	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	36
46	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	1	2	4	2	2	4	41
47	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	37
48	3	4	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	27
49	3	4	2	3	3	1	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	46
50	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	55
51	2	2	1	2	3	1	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	36
52	2	1	2	2	3	1	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	29
53	3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	4	3	1	2	36
54	3	3	1	3	3	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	1	32
55	4	4	2	1	3	3	2	3	4	1	1	3	1	3	2	1	38
56	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	1	2	2	1	1	38
57	2	1	1	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	24
58	2	3	2	3	4	1	1	3	2	4	4	3	1	2	2	1	38
59	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
60	3	3	1	3	4	1	2	4	4	4	3	2	3	4	2	2	45
61	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	57
62	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	41
63	3	4	2	2	3	2	1	2	3	3	3	1	4	3	1	2	39
64	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
65	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	47
66	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	39
67	1	1	1	2	3	1	1	3	2	3	1	2	3	3	1	2	30
68	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	42
69	3	4	1	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	1	1	37
70	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	27
71	4	4	2	1	4	2	1	4	2	3	4	1	1	3	1	3	40
72	2	2	1	1	3	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	24
73	3	3	2	3	3	1	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	42
74	3	3	2	2	4	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	44
75	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	32
76	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	3	3	1	35
77	1	2	1	2	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	31

78	3	4	2	3	4	1	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	45
79	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	24
80	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	4	3	4	45
81	3	3	1	3	3	1	1	1	2	3	1	1	1	3	2	2	31
82	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	1	3	4	3	2	50
83	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	53
84	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	27
85	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	48
86	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	29
87	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	24
88	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	3	42
89	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	39
90	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	41
91	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	3	2	2	4	2	2	35
92	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	43
93	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	20
94	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	35
95	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	51
96	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	1	28
97	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	34
98	3	3	1	2	3	1	1	3	2	1	1	1	2	2	1	1	28
99	3	4	2	1	3	1	1	4	1	3	4	2	3	4	2	3	41
100	2	3	1	1	3	1	2	4	1	1	3	1	2	3	1	1	30
101	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	29
102	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	21
103	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	2	2	32
104	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	40
105	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	28
106	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	29
107	1	3	1	2	4	2	1	2	4	4	4	2	2	3	2	2	39
108	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	39
109	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	39
110	3	3	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	36
111	4	4	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	1	4	1	2	40
112	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	3	3	3	1	30
113	3	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	33
114	4	3	2	1	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	2	41
115	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	61
116	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
117	3	3	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	31

118	1	2	1	1	3	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	27
119	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	37
120	3	3	1	2	3	1	1	3	3	2	2	1	2	4	1	2	34
121	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	28
122	3	3	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	27
123	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	39
124	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
125	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	25
126	3	3	4	2	3	2	2	1	3	1	4	2	2	3	1	2	38
127	3	3	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	2	3	1	2	29
128	3	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	33
129	3	4	2	1	3	1	2	4	3	4	3	1	2	4	2	1	40
130	3	2	1	2	3	1	1	3	2	3	2	1	1	3	3	3	34
131	2	3	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	29
132	3	4	2	1	4	2	2	3	4	4	3	2	2	4	1	2	43
133	3	4	3	2	4	1	2	3	4	4	2	3	2	3	1	2	43
134	3	4	2	2	4	1	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	45
135	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	25
136	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	44
137	2	4	1	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	39	
138	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	21
139	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	44	
140	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	34
141	3	4	2	2	4	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	45
142	3	4	2	2	4	1	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	44
143	3	3	3	1	4	1	1	2	1	3	3	1	1	3	1	1	32
144	2	3	2	1	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	2	2	45
145	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	34
146	3	3	1	1	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	27
147	1	3	1	2	2	1	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	27
148	3	3	1	2	2	2	1	4	2	3	2	2	3	2	2	2	36
149	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	1	2	3	2	1	3	41
150	3	3	1	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	36
151	4	3	1	2	4	2	2	4	4	4	3	2	1	3	1	2	42
152	3	3	1	3	3	1	2	2	4	2	2	3	2	1	2	1	35
153	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	34
154	3	3	1	1	3	1	2	3	4	3	3	2	2	4	2	1	38
155	3	3	1	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	1	1	32
156	2	1	1	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	25
157	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	59

158	4	3	1	2	4	2	1	3	4	3	4	1	2	3	1	2	40
159	2	3	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	3	1	1	27
160	3	2	2	3	2	2	2	4	2	1	2	3	2	3	2	2	37
161	3	3	3	1	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	44
162	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	42
163	1	3	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	31
164	3	4	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	36
165	3	4	1	2	4	2	3	3	2	3	1	2	2	4	1	2	39
166	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	42
167	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	24
168	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	27
169	2	3	1	1	2	1	1	3	2	3	3	1	1	4	1	1	30
170	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	43
171	3	2	1	1	3	1	1	2	3	3	2	1	1	2	1	2	29
172	3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	40
173	1	3	1	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	30
174	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	22
175	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	54
176	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	43
177	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	4	3	2	2	2	32
178	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	2	43
179	3	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	47
180	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	4	2	1	28
181	1	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	35
182	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	55
183	3	3	1	2	2	1	2	3	2	3	3	1	2	2	1	1	32
184	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	39
185	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	2	28
186	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	25
187	2	3	1	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	31
188	3	4	2	1	3	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	1	31
189	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	35
190	3	2	2	2	4	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	33
191	4	3	2	2	4	1	2	3	4	4	3	2	1	3	2	1	41
192	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	49
193	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
194	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	45
195	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	35
196	3	3	1	1	3	1	3	3	2	3	1	1	1	3	1	1	31
197	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	3	27

198	2	3	1	1	3	1	1	2	3	3	2	2	1	3	1	2	31
199	3	3	1	2	3	2	1	4	4	3	4	1	1	4	2	1	39
200	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	42
201	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	23
202	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	31
203	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	26
204	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	31
205	4	3	1	2	4	1	3	3	4	3	2	2	1	3	1	2	39
206	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
207	3	4	1	1	3	1	2	3	3	3	3	1	1	4	1	2	36
208	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	55
209	3	3	2	3	4	1	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	44
210	3	4	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	42
211	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
212	2	3	2	4	2	1	2	2	1	3	1	3	3	3	2	2	36
213	4	4	2	4	4	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	44
214	2	3	1	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	41
215	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	1	4	4	3	2	47
216	3	3	2	2	4	1	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	45
217	2	3	1	2	2	1	1	3	3	2	1	1	1	2	1	1	27
218	3	3	1	2	3	1	1	3	3	4	3	2	1	3	1	1	35
219	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	46
220	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	46
221	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	25
222	3	4	1	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	3	1	2	34
223	3	3	3	3	3	2	2	4	1	2	2	1	1	3	1	1	35
224	4	4	2	1	3	3	2	2	3	2	3	1	1	4	2	2	39
225	1	2	1	4	1	2	2	2	3	3	3	2	4	1	3	4	38
226	3	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	28
227	2	4	2	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	52
228	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	24
229	2	2	1	1	3	1	1	3	2	3	2	1	1	2	1	1	27
230	3	3	1	3	4	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	37
231	3	3	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	30
232	3	3	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	1	32
233	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	4	1	2	1	2	2	27
234	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	1	3	3	2	4	51
235	1	4	1	1	3	1	1	3	4	4	4	2	1	4	1	1	36
236	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	33
237	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	31

238	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	42
239	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	27
240	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	25
241	2	2	1	2	3	1	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	37
242	3	3	2	1	3	1	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	37
243	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	31
244	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	2	1	35
245	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	27
246	1	2	2	4	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	1	2	31
247	3	3	1	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	35
248	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	3	1	1	3	1	1	26
249	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	24
250	3	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	1	1	32
251	4	3	2	2	4	1	1	3	3	2	3	3	1	1	4	3	40
252	2	3	2	3	3	1	2	2	3	4	2	2	1	2	2	1	35
253	3	3	1	1	3	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	35
254	3	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	3	1	3	2	3	31
255	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
256	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	24
257	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	20
258	4	4	2	2	4	1	1	3	2	4	3	2	3	4	2	2	43
259	3	3	1	2	3	1	2	4	3	4	3	1	2	4	2	3	41
260	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	1	1	31
261	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	26
262	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	36
263	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	36
264	3	4	2	3	3	1	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	46
265	3	3	1	2	4	2	1	4	2	3	4	2	1	4	2	1	39
266	3	4	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	4	3	3	40
267	3	3	2	1	3	1	1	4	2	1	3	1	2	3	1	2	33
268	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	38
269	3	4	2	1	3	1	1	3	4	4	3	2	1	3	1	1	37
270	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	26

TABULASI DATA SUBJEK VARIABEL AGREEABLENES PERSONALITY													
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	2	4	2	4	3	1	4	3	3	1	3	3	33
2	3	4	3	3	2	1	3	3	4	3	4	4	37
3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	1	3	3	33
4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	39
5	4	4	1	4	4	2	4	3	4	2	4	4	40
6	3	3	1	3	3	1	4	4	2	2	4	3	33
7	2	1	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	30
8	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	31
9	3	3	2	4	3	1	3	3	3	4	3	3	35
10	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	32
11	4	4	4	4	1	1	3	3	4	2	4	1	35
12	4	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	28
13	3	3	3	1	1	2	3	1	3	2	2	2	26
14	3	4	3	2	1	2	4	3	3	3	3	4	35
15	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	33
16	4	3	2	4	2	1	4	3	4	3	3	1	34
17	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	29
18	4	4	3	4	4	3	4	1	2	4	3	4	40
19	3	4	3	4	3	1	3	3	3	2	2	2	33
20	3	4	3	2	1	1	4	2	2	3	3	1	29
21	4	4	3	4	2	2	4	1	3	3	3	3	36
22	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	34
23	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	37
24	3	3	3	2	2	2	1	4	4	1	4	4	33
25	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
26	3	4	2	3	3	1	4	3	4	2	4	3	36
27	3	3	2	4	3	4	4	4	3	1	3	2	36
28	3	3	3	4	2	1	3	4	2	3	4	2	34
29	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	40
30	4	4	2	3	4	1	3	4	4	2	3	4	38
31	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	41
32	4	2	2	3	2	1	4	1	3	2	3	4	31
33	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	4	4	34
34	2	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	37
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	46
36	2	4	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	34
37	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	4	4	36

38	4	3	3	1	2	1	4	4	3	1	3	4	33
39	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	35
40	4	3	4	3	2	1	2	2	3	4	2	3	33
41	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	28
42	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	31
43	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	28
44	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
45	2	4	2	3	2	1	4	4	1	2	3	1	29
46	3	4	3	1	1	2	3	1	1	2	1	2	24
47	3	4	3	4	3	1	4	4	2	4	4	4	40
48	3	4	3	4	4	2	1	4	4	3	4	2	38
49	4	3	2	3	1	1	4	3	3	1	3	1	29
50	4	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	3	23
51	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	28
52	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	38
53	4	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	4	35
54	2	4	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	30
55	2	1	3	2	1	2	3	3	1	1	2	1	22
56	4	3	3	3	1	2	4	3	4	2	2	4	35
57	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	44
58	4	2	2	1	2	2	4	2	1	2	1	4	27
59	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	44
60	2	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4	3	36
61	4	2	4	3	3	1	2	2	4	1	4	4	34
62	3	3	4	3	2	1	4	2	1	2	4	2	31
63	3	2	4	3	2	1	3	2	3	2	2	3	30
64	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	38
65	3	4	3	4	4	1	4	2	1	4	3	3	36
66	3	3	2	4	3	1	3	3	2	3	3	4	34
67	3	4	3	4	4	1	3	3	4	2	4	3	38
68	2	4	3	3	3	1	3	3	3	2	4	4	35
69	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	35
70	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	39
71	4	4	2	4	4	1	3	2	1	2	1	2	30
72	4	4	4	3	3	1	3	4	2	3	2	3	36
73	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	40
74	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	35
75	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	42
76	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	37
77	3	4	3	3	3	1	4	3	3	2	2	3	34

78	4	4	2	4	3	2	4	3	3	2	2	2	4	37
79	3	3	3	3	4	1	4	3	2	2	3	2	33	
80	2	2	3	2	3	1	4	3	4	1	2	2	29	
81	3	4	4	4	1	1	4	3	3	1	3	3	34	
82	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	30	
83	4	3	3	3	3	1	4	2	3	1	1	3	31	
84	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	39	
85	3	4	3	4	2	1	4	4	3	3	3	2	36	
86	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	32	
87	3	4	3	2	2	1	4	3	3	2	3	1	31	
88	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	34	
89	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	31	
90	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	4	40	
91	4	4	3	3	2	1	4	3	2	1	2	1	30	
92	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	31	
93	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	43	
94	4	4	4	3	1	2	3	4	3	2	2	2	34	
95	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	39	
96	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	38	
97	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	34	
98	3	4	2	2	4	1	3	4	3	3	3	4	36	
99	3	4	2	2	2	1	4	2	3	1	2	4	30	
100	3	2	2	2	2	1	4	1	3	2	2	3	27	
101	4	4	4	4	1	2	4	4	2	3	2	4	38	
102	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	40	
103	4	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	4	33	
104	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	31	
105	3	4	1	4	3	2	3	1	3	2	2	3	31	
106	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	40	
107	3	3	3	4	3	1	4	1	4	4	3	4	37	
108	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	39	
109	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	33	
110	3	4	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	39	
111	2	2	4	4	1	2	4	2	4	2	4	4	35	
112	3	4	2	4	3	1	3	1	4	3	2	4	34	
113	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	4	31	
114	3	3	4	1	4	1	4	2	1	1	2	4	30	
115	4	2	4	1	1	1	4	1	1	1	3	1	24	
116	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	36	
117	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	40	

118	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	33
119	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	29
120	4	4	3	4	3	1	4	2	3	1	2	2	33
121	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	35
122	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	39
123	3	4	3	2	1	2	4	1	2	2	1	2	27
124	4	3	4	3	1	2	3	4	3	3	4	2	36
125	4	2	4	1	2	1	4	1	3	3	1	1	27
126	3	4	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	23
127	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	40
128	4	4	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	33
129	3	4	3	1	2	1	3	1	2	1	2	1	24
130	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	36
131	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	32
132	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	36
133	3	4	2	4	1	1	3	2	1	1	2	2	26
134	2	3	2	4	2	1	3	4	2	1	2	4	30
135	3	2	4	3	4	1	3	3	4	3	2	4	36
136	4	3	3	1	2	1	4	1	2	1	1	1	24
137	3	3	3	3	3	1	4	3	4	2	3	4	36
138	3	4	3	3	4	2	3	4	2	1	3	3	35
139	3	4	3	1	1	2	4	3	3	2	3	3	32
140	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	34
141	3	4	2	4	3	1	3	2	3	2	2	4	33
142	3	4	4	3	2	1	4	1	2	2	2	3	31
143	3	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	3	36
144	4	2	2	3	1	1	3	3	1	1	2	4	27
145	3	4	2	3	4	1	3	3	2	3	3	4	35
146	3	4	2	2	1	2	4	1	2	2	1	3	27
147	2	4	2	4	3	1	3	4	4	3	2	3	35
148	3	4	2	4	3	2	3	3	1	3	3	4	35
149	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	27
150	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	32
151	4	3	4	2	2	1	4	2	1	1	2	2	28
152	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	28
153	4	3	4	3	3	1	4	3	3	1	3	3	35
154	3	4	3	2	1	2	3	1	2	1	3	3	28
155	4	3	4	2	1	2	4	3	2	2	3	3	33
156	3	4	2	4	4	2	4	3	2	3	3	4	38
157	4	1	2	3	3	1	2	2	4	1	2	4	29

158	4	3	4	1	2	1	3	1	2	1	1	2	25
159	3	4	4	1	1	1	4	2	1	1	3	3	28
160	4	4	2	4	4	1	3	4	3	3	4	4	40
161	3	2	3	4	2	1	4	4	2	2	3	2	32
162	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	30
163	3	2	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	37
164	4	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	1	28
165	3	3	1	3	3	2	4	2	1	4	2	3	31
166	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	35
167	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	36
168	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	38
169	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	33
170	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	35
171	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	39
172	4	4	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	28
173	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	37
174	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	40
175	3	4	3	2	2	2	3	2	3	1	2	4	31
176	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	31
177	3	4	3	1	2	2	4	2	1	2	1	1	26
178	4	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	33
179	3	4	1	4	3	1	4	4	4	2	2	4	36
180	3	4	4	3	2	1	4	4	2	1	2	2	32
181	3	4	1	4	4	1	4	4	4	2	4	3	38
182	4	3	3	2	1	2	3	1	2	1	1	1	24
183	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	37
184	3	3	2	1	1	2	3	1	1	1	2	3	23
185	3	4	2	3	4	1	4	3	4	3	4	3	38
186	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	41
187	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	34
188	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	37
189	3	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	33
190	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	1	36
191	3	4	4	1	1	1	4	2	2	1	1	1	25
192	3	4	1	4	3	1	4	2	4	2	4	3	35
193	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	39
194	2	4	1	3	2	2	3	2	3	3	3	4	32
195	3	3	2	2	1	1	3	3	3	2	2	3	28
196	4	4	3	4	4	1	4	4	2	1	4	4	39
197	4	4	4	1	1	1	4	1	1	3	2	3	29

198	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	41
199	3	4	4	1	1	2	4	1	1	1	1	1	24
200	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	4	4	36
201	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	38
202	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	4	2	35
203	4	3	4	1	1	2	4	2	1	3	3	3	31
204	4	4	2	3	2	2	3	3	1	1	3	4	32
205	3	3	4	1	2	1	3	2	1	2	1	1	24
206	4	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	36
207	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	34
208	3	1	2	2	2	1	4	3	4	2	4	3	31
209	2	3	4	2	4	1	3	3	3	2	3	4	34
210	3	4	4	1	3	2	4	3	2	3	3	2	34
211	3	2	2	4	1	2	2	3	2	2	1	3	27
212	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	2	4	37
213	3	4	3	4	1	1	3	2	2	2	1	2	28
214	3	3	3	4	2	1	3	4	4	2	3	2	34
215	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	34
216	3	4	4	2	2	1	3	3	3	2	2	3	32
217	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	39
218	4	3	4	3	4	1	3	2	2	3	4	4	37
219	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	31
220	3	4	4	2	4	1	3	1	3	3	4	4	36
221	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	4	37
222	2	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	1	35
223	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	39
224	4	3	4	2	1	2	4	2	1	2	3	2	30
225	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	28
226	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	42
227	4	3	4	1	2	1	3	4	3	3	1	4	33
228	3	2	4	4	1	2	4	4	4	4	2	4	38
229	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	45
230	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	34
231	4	4	4	2	2	1	3	3	2	2	3	4	34
232	2	3	2	4	3	2	4	4	4	2	3	2	35
233	3	4	2	1	1	1	4	3	3	3	3	4	32
234	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	43
235	4	4	4	2	3	2	4	1	1	1	1	2	29
236	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	37
237	3	3	2	4	2	1	4	4	4	3	2	2	34

238	4	3	3	3	1	2	3	2	2	2	1	3	29
239	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	36
240	3	2	4	4	3	1	2	4	3	3	4	4	37
241	4	4	4	1	3	2	3	2	1	2	2	1	29
242	3	4	4	4	2	1	3	4	2	2	3	3	35
243	3	4	4	3	4	1	3	3	2	2	2	3	34
244	3	3	3	1	1	2	4	3	1	3	2	1	27
245	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	41
246	3	2	3	4	3	1	3	4	3	2	4	2	34
247	2	4	3	4	2	1	4	4	3	3	3	3	36
248	3	4	3	3	3	2	4	3	1	3	3	4	36
249	3	1	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	38
250	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	38
251	4	3	1	3	1	3	2	1	1	3	3	1	26
252	4	3	4	2	1	2	4	2	1	2	1	2	28
253	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	32
254	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	39
255	2	3	2	4	2	1	3	4	2	1	2	3	29
256	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	35
257	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
258	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	2	4	37
259	4	4	3	4	3	1	4	3	3	2	4	3	38
260	4	3	4	3	2	1	3	3	2	2	3	3	33
261	4	3	4	3	3	1	4	3	2	3	4	4	38
262	3	4	2	3	2	1	3	4	4	2	3	4	35
263	3	2	4	3	2	1	3	2	2	3	2	3	30
264	3	4	2	4	2	1	4	4	3	1	3	4	35
265	3	4	3	1	2	1	3	1	2	1	2	2	25
266	3	4	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	32
267	3	4	3	1	2	1	3	1	3	2	3	4	30
268	4	3	4	1	2	1	4	2	3	2	3	3	32
269	3	4	3	1	2	1	3	1	2	1	2	1	24
270	3	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	39

TABULASI DATA SUBJEK VARIABEL SOCIAL SUPPORT														
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	40
2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	46
3	4	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	21
4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	39
5	1	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	43
6	1	1	4	4	1	2	4	3	1	3	3	4	4	35
7	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	45
8	2	3	4	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	28
9	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	2	4	38
10	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	37
11	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	44
12	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	45
13	3	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	24
14	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	44
15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
16	3	2	4	3	3	2	1	4	2	2	3	1	2	32
17	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	36
18	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	44
19	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	36
20	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	3	2	2	36
21	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	46
22	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	40
23	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	42
24	1	4	4	4	4	4	2	3	1	1	4	4	4	40
25	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	39
26	2	2	4	4	3	3	1	4	1	2	3	4	2	35
27	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	43
28	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	4	41
29	4	2	1	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	37
30	3	2	1	4	3	2	2	3	1	2	4	3	4	34
31	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	44
32	1	3	4	3	1	4	3	4	2	4	4	4	4	41
33	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
34	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	46
35	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	44
36	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
37	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	46

38	4	2	4	3	3	4	1	4	2	1	4	1	1	34
39	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	35
40	2	1	3	2	2	3	2	4	1	2	3	3	3	31
41	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	37
42	3	3	3	3	3	1	2	4	3	2	2	1	3	33
43	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	33
44	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
45	3	2	4	4	3	3	3	3	1	3	2	2	3	36
46	1	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	42
47	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	44
48	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	48
49	4	2	4	3	4	4	4	2	1	4	2	1	2	37
50	4	1	4	3	2	2	1	3	1	3	3	3	3	33
51	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	32
52	1	2	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	3	40
53	3	1	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	40
54	2	3	4	3	2	3	2	4	1	3	4	3	3	37
55	1	2	1	2	3	1	4	2	1	1	2	3	1	24
56	2	3	4	3	3	4	3	4	2	1	3	2	3	37
57	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
58	1	1	2	2	3	2	1	4	2	1	3	2	1	25
59	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	48
60	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	40
61	3	2	4	4	3	4	2	2	1	2	4	3	2	36
62	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	41
63	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	41
64	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	46
65	3	2	3	4	3	2	3	3	1	2	3	2	3	34
66	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	1	1	4	38
67	2	4	3	3	3	4	2	3	1	3	4	3	4	39
68	1	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	39
69	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	1	1	3	32
70	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
71	4	2	1	1	3	2	1	4	3	1	1	2	1	26
72	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	45
73	2	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	40
74	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	33
75	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	48
76	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	45

77	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	41
78	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	4	1	3	36	
79	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	47	
80	2	3	4	3	3	4	2	4	3	1	4	4	4	41	
81	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47	
82	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	36	
83	3	1	4	3	1	1	2	3	1	1	2	1	3	26	
84	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	48	
85	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	4	33	
86	1	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	43	
87	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	36	
88	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38	
89	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	37	
90	3	3	4	4	4	3	4	4	1	2	3	3	4	42	
91	3	2	4	3	2	2	2	3	1	2	2	1	3	30	
92	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	35	
93	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
94	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40	
95	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	35	
96	1	3	2	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	39	
97	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37	
98	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	46	
99	3	3	4	4	3	2	2	4	3	1	3	2	4	38	
100	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	41	
101	2	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	41	
102	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	46	
103	2	3	4	2	3	4	2	4	2	2	3	2	4	37	
104	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	29	
105	1	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	38	
106	1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	45	
107	2	3	4	2	3	3	2	4	1	3	4	4	4	39	
108	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	39	
109	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38	
110	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	38	
111	1	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	43	
112	1	2	4	3	4	2	1	3	4	3	2	4	3	36	
113	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	34	
114	4	1	4	3	1	1	1	4	3	1	1	2	4	30	
115	4	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	21	

116	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	36
117	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	33
118	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	44
119	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	29
120	3	2	4	1	3	3	2	4	2	3	2	1	2	32
121	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	42
122	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	48
123	3	1	1	2	1	2	2	4	2	1	1	2	1	23
124	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	45
125	2	1	4	2	1	3	3	4	3	1	1	1	2	28
126	4	2	2	1	2	1	2	4	2	1	1	2	1	25
127	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	45
128	2	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	39
129	3	1	2	1	2	1	2	4	2	1	2	1	2	24
130	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	35
131	1	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	33
132	4	1	3	1	1	1	2	4	2	2	1	1	2	25
133	3	1	4	3	3	2	1	4	1	2	2	1	3	30
134	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	37
135	2	1	4	3	2	4	2	2	2	4	2	2	2	32
136	4	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	2	1	24
137	2	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	41
138	1	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	41
139	3	1	4	3	2	2	1	3	1	1	1	2	1	25
140	2	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	44
141	3	3	4	3	3	2	2	4	3	1	2	2	4	36
142	3	4	3	4	3	1	2	3	2	1	1	1	3	31
143	2	4	4	4	1	1	2	4	1	3	3	1	4	34
144	3	1	4	3	3	3	1	4	1	1	2	3	2	31
145	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	43
146	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	43
147	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	48
148	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	37
149	2	3	4	4	3	3	1	3	2	3	4	3	3	38
150	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	41
151	4	2	1	2	1	2	2	4	2	1	1	2	2	26
152	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	28
153	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	41
154	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	41

155	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	41
156	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	44
157	3	3	4	3	4	3	3	3	1	1	1	3	3	35
158	3	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	1	21
159	3	1	1	2	1	1	1	4	1	3	3	4	2	27
160	3	3	4	3	3	3	1	4	2	3	2	2	3	36
161	2	4	4	2	3	4	2	4	3	2	4	4	4	42
162	4	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	27
163	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	43
164	4	2	3	3	2	2	1	2	2	1	3	3	2	30
165	4	2	4	4	3	3	2	3	1	2	3	2	3	36
166	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	39
167	3	3	4	4	1	2	2	4	4	3	4	3	3	40
168	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	45
169	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41
170	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	32
171	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
172	3	2	4	3	2	2	1	3	1	3	1	1	3	29
173	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
174	2	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4	42
175	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	41
176	3	2	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	36
177	1	3	4	4	4	2	1	3	1	2	1	3	1	30
178	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	33
179	2	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	38
180	4	2	4	3	3	2	1	4	2	1	2	3	2	33
181	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	44
182	4	2	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	21
183	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	43
184	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	41
185	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	47
186	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	45
187	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	41
188	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	40
189	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	35
190	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	43
191	4	1	2	1	1	2	1	4	1	1	1	2	1	22
192	4	3	1	3	1	3	1	2	1	1	1	1	1	23
193	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	38

194	2	2	4	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	30
195	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	42
196	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
197	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	47
198	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	39
199	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	21
200	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	37
201	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	44
202	1	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	38
203	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40
204	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	47
205	3	1	2	1	2	2	1	4	2	1	2	2	1	24
206	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
207	1	4	3	3	4	4	2	3	1	2	1	2	4	34
208	3	2	4	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	24
209	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	38
210	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	35
211	3	3	2	2	1	2	2	3	1	2	3	1	3	28
212	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	39
213	4	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	22
214	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
215	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	35
216	4	1	4	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	39
217	1	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	41
218	1	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	39
219	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	32
220	2	1	3	2	1	3	3	4	2	2	4	3	1	31
221	1	2	4	3	2	1	3	4	2	4	4	3	4	37
222	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	44
223	1	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	42
224	4	2	1	2	1	1	4	4	1	3	2	2	2	29
225	1	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	30
226	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
227	1	1	3	1	4	1	1	4	1	2	4	4	1	28
228	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	39
229	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	48
230	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	42
231	2	2	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	38
232	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	47

233	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	44
234	1	3	4	4	3	4	4	2	2	1	2	1	1	32
235	4	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	2	1	21
236	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	45
237	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	43
238	3	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	21
239	1	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	43
240	1	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	42
241	1	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	35
242	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	43
243	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	41
244	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	34
245	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	49
246	1	3	4	3	4	3	4	2	1	2	4	3	4	38
247	3	4	4	3	2	1	1	3	3	2	3	3	2	34
248	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	43
249	1	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	41
250	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	43
251	2	2	1	1	3	2	1	3	3	4	3	2	1	28
252	4	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	23
253	2	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	35
254	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	33
255	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	3	28
256	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	44
257	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
258	3	4	4	3	2	2	1	3	2	3	1	1	2	31
259	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	42
260	2	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	39
261	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	35
262	2	1	4	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	32
263	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	39
264	4	2	4	3	2	1	2	3	2	1	2	1	3	30
265	4	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	24
266	4	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	36
267	3	4	1	4	2	2	3	4	1	1	1	4	2	32
268	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	39
269	3	1	2	1	2	1	2	4	2	1	2	1	2	24
270	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	41

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Salsabila Hasna Kamilah
Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 28 Juni 2003
Alamat : Desa Wanajaya RT 05/RW007 Kecamatan Cibitung, Bekasi Jawa Barat
E-mail : salsahasna000@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar : SDN Telagasih 01
2. Sekolah Menengah Pertama : SMPN 2 Cibitung
3. Sekolah Menengah Atas : SMAN 2 Tambun Selatan
4. Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

C. Pengalaman Organisasi dan Magang

1. Anggota UKM Kelompok Peduli Sosial dan Remaja (KPSR) FPK UIN Walisongo (2021)
2. Staff Divisi UKM GEMA SC FPK UIN Walisongo (2022-2023)
3. Sekertaris Lembaga Penelitian dan Konsultasi: Pendidikan, Psikologi, Perempuan dan Sumber Daya Manusia (LPK3SDM) Yarhamu (2023)
4. HR Internship PT Denso Indonesia (2024)
5. MBKM BNN Provinsi Jawa Tengah (2024)
6. MBKM DISPORA Kota Semarang (2024)